

SKRIPSI

***PEER GROUP SUPPORT* DENGAN PERILAKU MEMILIH JAJANAN
PADA ANAK USIA SEKOLAH**

**(Studi Pada Anak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro
Jombang)**



**IFA NITA SAFITRI
143210066**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”
JOMBANG
2018**

***PEER GROUP SUPPORT* DENGAN PERILAKU MEMILIH JAJANAN
PADA ANAK USIA SEKOLAH**

**(Studi pada Anak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro
Jombang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan
Cendekia Medika Jombang

Ifa Nita Safitri

143210066

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ifa Nita Safitri
NIM : 143210066
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 6 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Ifa Nita Safitri

NIM. 143210066

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ifa Nita Safitri
NIM : 143210066
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 6 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Ifa Nita Safitri

NIM. 143210066

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : *PEER GROUP SUPPORT* DENGAN PERILAKU
MEMILIH JAJANAN PADA ANAK USIA SEKOLAH
(Studi pada Anak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah
Islamiyah Ngoro Jombang)


Nama Mahasiswa : Ifa Nita Safitri


NIM : 143210066

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 24 JULI 2018

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota



Inavatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 04.05.053


Iva Milia H.R., S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 01.11.440

Mengetahui,

Ketua STIKES ICME

II. Imam Fatoni, SKM.,MM.
NIK. 03.04.022

Ketua Prodi S1 Keperawatan

Inavatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 04.05.053

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan oleh :


Judul : *PEER GROUP SUPPORT* DENGAN PERILAKU
MEMILIH JAJANAN PADA ANAK USIA SEKOLAH
(Studi pada Anak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah
Islamiyah Ngoro Jombang)


Nama Mahasiswa : Ifa Nita Safitri


NIM : 143210066

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : H. Imam Fatoni, SKM.,MM. ()

Penguji I : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. ()

Penguji II : Iva Milia H. R., S.Kep.,Ns.,M.Kep. ()

Ditetapkan di : **JOMBANG**

Pada tanggal : **24 JULI 2018**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jombang pada 16 Maret 1996. Penulis adalah putri tunggal dari pasangan Bapak Wahono dan Ibu Jumani. Riwayat pendidikan penulis pada tahun 2002 penulis lulus dari Raudhatul Athfal Al-Hikmah yang sekarang menjadi Taman Kanak-kanak ABA Ngoro Jombang. Pada tahun 2008 penulis lulus dari Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. Pada tahun 2010 penulis khatam tingkat dasar dari TPQ Al-Ichsany Ngoro Jombang. Pada tahun 2011 penulis lulus dari Sekolah Menengah Pertama Islam Ngoro Jombang. Pada tahun 2014 penulis lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri Ngoro Jombang. Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

MOTTO

“Hidup adalah ujian, kesabaran adalah rintangan, sukses adalah pilihan, kegagalan adalah proses, pengalaman adalah ilmu, usaha adalah cara dan hasil adalah bukti”

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat serta karunia-Nya yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan proposal skripsi ini hingga selesai. Semoga proposal ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan. Proposal skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Wahono dan Ibu Jumani yang selalu tulus memberikan kasih sayang, selalu ikhlas memanjatkan do'a serta menjadi penyemangat. M. Ferry Adistyawan yang sudah banyak membantu dan memberikan memotivasi.
2. Kedua dosen pembimbing, Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. dan Ibu Iva Milia H.R, S.Kep.,Ns.,M.Kep. yang senantiasa membimbing penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta untuk semua dosen STIKES ICMe Jombang yang telah membagi ilmu-Nya kepada penulis.
3. Kepala MI Islamiyah Ngoro Jombang yang telah memberi ijin penelitian.
4. Teman-teman kelompok bimbingan skripsi dan teman-teman program studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES ICMe Jombang angkatan tahun 2014 yang telah memberi semangat dan masukan.

ABSTRAK

PEER GROUP SUPPORT DENGAN PERILAKU MEMILIH JAJANAN PADA ANAK USIA SEKOLAH

(Studi Pada Anak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang)

**Oleh :
Ifa Nita Safitri**

Pendahuluan: perilaku anak usia sekolah cenderung belum bisa memilih dan memilih mana jajanan sehat dan tidak sehat. Saat anak disekolah, teman berperan penting dalam pemilihan jajanan. Tujuan penelitian: menganalisis hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Metode penelitian: analitik *cross sectional*. Populasi seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang sebanyak 69 siswa. Teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling* dengan sampel sebanyak 59 siswa dari kelas IV semangat dan giat. Instrument penelitian variabel *peer group support* dan perilaku memilih jajanan menggunakan lembar kuesioner. Pengelolaan data editing, coding, skoring, dan tabulating. Analisa data dengan uji statistik *Chi Square*. Pembahasan: menunjukkan dari 59 responden hampir seluruh responden mempunyai *support* positif sebanyak 47 (79,7%), *support* negatif sebanyak 12 (20,3%) dan hampir seluruh responden mempunyai perilaku positif sebanyak 45 (76,3%), perilaku negatif sebanyak 14 (23,7%). Hasil penelitian: $p \text{ value} = 0,017 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima.

Kesimpulan: ada hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah. Diharapkan anak usia sekolah dapat mempertahankan perilaku sehat mereka dalam memilih jajanan.

Kata kunci : *peer group support*, perilaku memilih jajanan, anak

ABSTRACT

PEER GROUP SUPPORT WITH BEHAVIOUR CHOOSES SNACK IN SCHOOL AGE CHILD

(Study In Child Grade IV At Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang)

By :
Ifa Nita Safitri

Introduction: the behavior of school age child tend can not sort and choose which healthy snacks and unhealthy. When a child in school, a friend plays an important role in the selection of snacks. Research purpose: to analyze the relationship of the peer group support with behaviour chooses snack in school age child grade IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Research metode: the analytical cross sectional. The population is whole students grade IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang as many as 69 students. The sampling technique is proporsional random sampling with sample as many as 59 students from grade IV spirit and enterprising. The research instrument variable peer group support and behaviour chooses snack use questionnaire sheet. The date management is editing, coding, skoring, and tabulating. The date analysis with statistics test chi square. Discussion: shows from 59 respondents almost whole has positive support as many as 47 (79.7%), negative support as many as 12 (20.3%) and almost whole has positive behaviour as many as 45 (76.3%), negative behaviour as many as 14 (23.7%). Result: p value = $0.017 < 0.05$ that mean H_1 accepted.

Conclusion: the relationship of the peer group support with behaviour chooses snack in school age child. Expected the school-age children can maintain their healthy behavior in choosing snacks.

Keywords : peer group support, behaviour chooses snack, child

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peer Group Support* dengan Perilaku Memilih Jajanan pada Anak Usia Sekolah Kelas IV”. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan di STIKES ICMe Jombang.

Penulis menyadari bahwa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Bapak H. Imam Fatoni, SKM.,MM. selaku ketua STIKes ICMe Jombang.
2. Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Kaprodi S1 Keperawatan dan selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
3. Ibu Iva Milia H.R, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf S1 Keperawatan STIKES ICMe Jombang yang telah memberikan dukungan serta ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan hingga tersusunnya skripsi ini.
5. Kepala MI Islamiyah Ngoro Jombang yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
7. Seluruh teman-teman Program Studi S1 Keperawatan STIKES ICMe Jombang angkatan 2014 yang telah menjadi teman seperjuangan, bahagia mengenal kalian semua.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik dari semua oihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jombang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Anak Usia Sekolah	6
2.2 Konsep Peer Group	9
2.3 Konsep Jajanan	14
2.4 Konsep Hubungan Peer Group Support Dengan Perilaku Memilih Jajanan	22
BAB 3 KERANGKA KONSEP	
3.1 Kerangka Konsep	25
3.2 Hipotesis	26

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian	27
4.2 Rancangan Penelitian	27
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian	28
4.4 Populasi, Sampel dan Sampling	28
4.5 Kerangka Kerja	29
4.6 Identifikasi Variabel	31
4.7 Definisi Operasional	31
4.8 Pengumpulan dan Analisa Data	33
4.9 Etika Penelitian	40

BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	42
5.2 Pembahasan	47

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	56
6.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Daftar Gambar	Halaman
3.1 Definisi Operasional	32
5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur	43
5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	43
5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan uang saku	44
5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi jajan	44
5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan membawa bekal	45
5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan <i>peer group support</i>	45
5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku memilih jajanan	46
5.8 Tabulasi silang	46

DAFTAR GAMBAR

No. Daftar Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Konsep	25
4.1 Kerangka Kerja	30

DAFTAR LAMPIRAN

No. Daftar Lampiran	Halaman
1. Jadwal Kegiatan	61
2. Surat Pernyataan Perpustakaan	62
3. Surat Pre Surve Data dan Studi Pendahuluan	63
4. Surat Pernyataan Studi Pendahuluan	64
5. Surat Ijin Penelitian	65
6. Surat Pernyataan Penelitian	66
7. Lembar Permohonan Menjadi Responden	67
8. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	68
9. Kisi-kisi Kuesioner	69
10. Kuesioner	70
11. Uji Validitas dan Reabilitas	73
12. Tabulasi Data Umum	80
13. Tabulasi Kuesioner	82
14. Hasil Uji Statistik	88
15. Lembar Konsultasi	91
16. Dokumentasi Penelitian	95

DAFTAR LAMBANG

1. H_1/H_a : hipotesis alternatif
2. % : presentase
3. d : tingkat kelonggaran
4. i : skor item
5. N : jumlah populasi
6. n : jumlah sampel
7. r : koefisien korelasi item-total
8. S : varian skor pertanyaan
9. s : deviasi standar dari keseluruhan rata-rata item jawaban responden
10. x : skor total
11. X_i : rata-rata skor item jawaban tiap responden
12. \bar{x} : rata-rata skor keseluruhan responden
13. $>$: lebih besar
14. $<$: lebih kecil

DAFTAR SINGKATAN

- BPOM : Badan Pengawas Obat dan Makanan
ICMe : Insan Cendekia Medika
MI : Madrasah Ibtidaiyah
MSG : Monosodium Glutamat
PJAS : Pangan Jajanan Anak Sekolah
STIKes : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
WHO : *World Health Organization*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) di Indonesia masih banyak yang tidak memenuhi standart BPOM. Hal ini tentu saja dapat mengancam status kesehatan anak-anak sekolah yang suka membeli jajanan. Perilaku anak usia sekolah cenderung belum bisa memilah dan memilih mana jajanan sehat dan mana jajanan yang tidak sehat. Jajanan sehat adalah jajanan yang bersih, tidak menggunakan msg secara berlebih, mengandung zat gizi dan yang paling penting adalah memenuhi standart BPOM untuk dikonsumsi. Dengan bertambahnya tahun, ternyata semakin banyak ditemukan penjual jajanan sekolah yang menjual macam-macam jajanan yang tidak menjamin standart BPOM. Masalah dari para penjual jajanan sekolah ini salah satunya adalah penggunaan MSG secara berlebih. MSG atau monosodium glutamat adalah zat tambahan yang digunakan sebagai perasa pada makanan. Asupan MSG yang berlebih secara terus menerus dalam jangka pendek dapat menyebabkan anak menjadi haus, pusing dan mual (Andriani dan Wijatmadi, 2012 h. 301). Makanan jajanan yang di jual di sekolah masih banyak yang kurang dari kata *hygiene*, dilihat dari peralatan yang digunakan untuk pengolahan makanan jajanan sudah tidak layak pakai seperti panci dan wajan yang sudah berubah warna atau mengerak dan kondisi makanan jajanan yang dijual dipinggir jalan banyak yang tidak tertutup. Menurut Marliani (2016 h. 152-153) *peer group* adalah kelompok kedua yang mempengaruhi kehidupan anak setelah keluarganya. Dalam *peer group* terjalin sosialisasi yang

akan mempengaruhi perilaku seorang anak. Jadi, besar kemungkinan perilaku pemilihan jajanan disekolah karena *peer group*.

BPOM (2014 h. 35-36), menunjukkan bahwa sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang memenuhi syarat sebanyak 7.945 (76,18%) sampel. Terdapat cemaran mikrobiologi yang ditemukan pada es dan minuman es. Tahun 2014 BPOM mengadakan survey kepada distributor dan produsen es di provinsi Indonesia, salah satunya yaitu Provinsi Aceh, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Hasil dari survey mendukung dugaan terhadap rendahnya hygiene dan sanitasi. terutama pada es dan minuman es. Pada penjual jajanan diketahui hanya 49% penjual jajanan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun sebelum membuat minuman es. Air yang digunakan untuk membuat minuman es 62% berasal dari air minum isi ulang dan 17% air PAM, dan 52% penjual jajanan memakai air mentah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristianto, Mustafa dan Riyadi (2013 h. 493) mengemukakan bahwa faktor determinan ketiga dalam pemilihan makanan jajanan adalah pengaruh teman. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aisyiah (2015 h. 7) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa teman sebaya berpeluang lebih besar untuk mempengaruhi perilaku anak usia sekolah. Hasil survey di beberapa Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah pada tanggal 20 Februari 2018 di desa Ngoro kecamatan Ngoro kabupaten Jombang dapat peneliti simpulkan bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang banyak ditemukan penjual jajanan diluar sekolah dan terlihat kurang hygiene mulai dari wadah, bahan-bahan dan proses penyajian makanan.

Menurut Soetjiningsih (2012 h. 247) mengemukakan bahwa anak usia sekolah adalah anak yang berusia antara 6-12 tahun atau anak yang sudah memasuki dunia sekolah. Anak usia sekolah berada pada periode dimana tugas perkembangan sosial dimulai dan sebagian peran keluarga sedikit demi sedikit akan mulai digantikan oleh *peer group*, karena anak lebih banyak bersosialisasi diluar rumah. Anak sekolah kelas empat mulai membentuk sebuah *peer group*. Pemilihan jajanan anak sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya bentuk, rasa, warna dan pengaruh teman. Menurut Fikawati, Syafiq dan Veratamala (2017 h. 83) Saat anak disekolah, teman berperan penting dalam pemilihan jajanan, karena saat teman jajan besar kemungkinan anak akan ikut jajan dan jajan bersama teman disekolah akan membuat anak merasa senang. Saat anak salah dalam memilih jajanan, maka dapat berdampak pada masalah keseimbangan gizi dan kemungkinan terjadinya keracunan.

Anak-anak usia sekolah sudah sering mendapat pengetahuan mengenai jajanan sehat dengan harapan tidak jajan sembarangan. Hasilnya tidak sesuai dengan harapan, karena masih banyak anak-anak sekolah yang belum bisa memilih jajanan sehat. Menurut Fikawati, Syafiq dan Veratamala (2017 h. 84) mengemukakan bahwa untuk mengajarkan anak-anak agar tidak jajan sembarangan di sekolah, bisa kita lakukan upaya preventif dengan cara pemberian edukasi gizi mengenai sumber zat gizi dan manfaat zat gizi untuk perkembangan anak usia sekolah.

Paparan uraian dalam latar belakang ini mengarah pada ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian tentang *peer group support* dengan perilaku memilih

jajanan pada anak usia sekolah kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan antara *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi *peer group support* pada anak usia sekolah kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.
- b. Mengidentifikasi perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.
- c. Menganalisis hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah serta mengembangkan ilmu keperawatan mengenai *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa dan orang tua

Meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam pemilihan jajanan sehat.

b. Bagi guru kelas dan bimbingan konseling

Meningkatkan pengetahuan para guru tentang perilaku anak didiknya dalam memilih jajanan sekolah sehingga para guru dapat menambah pengawasan terhadap anak didiknya dan para penjual jajanan di lingkungan sekolah.

d. Bagi dosen institusi

Dapat menambah informasi mengenai perilaku anak usia sekolah dalam memilih jajanan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Anak Usia Sekolah

2.1.1 Pengertian anak usia sekolah

Anak usia sekolah menurut Undang-undang No. 23 tahun 2002 dalam Soediono (2014 h. 2) tentang perlindungan anak, yang termasuk anak adalah mereka yang berusia dibawah 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut WHO (2002) anak usia sekolah adalah anak yang berusia 7-12 tahun.

Menurut Marliani (2016 h. 84) Anak usia sekolah mulai bergaul dengan teman sebaya, guru, dan orang dewasa lainnya. Keingintahuan anak akan bertambah dengan tujuan agar lebih berkemampuan (*competence*). Disekolah, anak mendapat pembelajaran mengenai sistem, aturan dan metode untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien.

Anak kelas empat berada pada masa konkreto pra-rasional (usia tujuh sampai sebelas tahun), disini mulai ada pengembangan pemikiran yaitu mengenali sesuatu, mengingkari sesuatu, dan mencari hubungan timbal balik (Marliani, 2016 h. 118). Karakteristik pada anak kelas empat berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Anak kelas empat biasanya berada pada usia kisaran sepuluh tahun sampai sebelas tahun. Pada tahap ini anak belum dapat menyelesaikan masalah sendiri.

2.1.2 Perkembangan anak usia sekolah

Menurut Marliani (2016 h. 177-179) fase perkembangan berlangsung sejak umur 6 sampai 11 tahun, yaitu:

a. Perkembangan intelektual

Pada perkembangan ini ada tugas-tugas yang menuntut pada kemampuan intelektual atau kognitif anak seperti membaca, menulis, dan menghitung. Kemampuan intelektual ini dapat mengembangkan pola pikir anak.

b. Perkembangan bahasa

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi. Pada masa sekolah dasar merupakan masa dimana berkembangnya kemampuan untuk menguasai sekumpulan kata-kata. Ada dua faktor penting yang mempengaruhi perkembangan bahasa:

1. Proses menjadi matang (organ-organ suara/bicara sudah berfungsi)
2. Proses belajar (belajar mempelajari bahasa orang lain dengan cara mengimitasi ucapan/kata-kata yang didengarkannya).

c. Perkembangan sosial

Perkembangan sosial merupakan proses penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar. Perkembangan sosial pada masa sekolah dasar akan bertambah luas dimana anak mulai berhubungan sosial dengan teman sekelas dan membentuk kelompok sebaya.

d. Perkembangan emosi

Perkembangan emosi merupakan masa dimana anak harus bisa mengontrol emosinya, karena tidak semua ungkapan emosi bisa diterima oleh orang lain.

e. Perkembangan moral

Perkembangan moral anak diperoleh dari keluarga, mulai dari sesuatu yang baik sampai yang buruk. Meskipun anak tidak langsung bisa menangkap, tetapi lama kelamaan anak akan bisa mengerti.

f. Perkembangan penghayatan keagamaan

Perkembangan penghayatan keagamaan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Agama bersifat reseptif disertai dengan pengertian.
2. Pandangan dan paham ketuhanan diperolehnya secara rasional berdasarkan kaidah-kaidah logika, yang berpedoman pada indikator alam semesta sebagai manifestasi dari keagungan-Nya.
3. Penghayatan secara rohaniah semakin mendalam, pelaksanaan kegiatan ritual diterimanya sebagai keharusan moral.

g. Perkembangan motorik

Seiring dengan perkembangan fisik, maka perkembangan motorik anak disini sudah mulai tertata baik dan sejalan dengan kebutuhan dan minat anak.

2.1.3 Masalah gizi anak usia sekolah

Menurut Fikawati, Syafiq dan Veratamala (2017 h.96-98) masalah gizi yang mungkin terjadi pada anak usia sekolah, yaitu:

a. Anemia gizi besi

Anemia gizi terjadi karena kurangnya zat besi yang berfungsi sebagai pembentuk hemoglobin. Dampak dari anemia gizi besi dapat menghambat pertumbuhan fisik, perkembangan otak, motorik, mental dan kecerdasan,

menurunkan daya tangkap belajar, pertumbuhan dan kesegaran fisik serta interaksi sosial (Depkes, 2005).

b. Kurang energi protein

Menurut hasil pemantauan Tinggi Badan Anak Baru Masuk Sekolah (TBABS) 1999, didapatkan hasil lebih dari sepertiga (36,1%) bahwa anak usia sekolah di Indonesia memiliki tubuh pendek, yang berarti anak dalam kategori kurang gizi berat (Azwar, 2004). Dampak dari masalah kurang energi protein diantaranya adalah *stunting*, *wasting*, dan penurunan tingkat IQ. Pencegahan penurunan IQ harus segera ditangani sejak masih balita, karena jika masuk usia sekolah sudah terlambat untuk dilakukan perbaikan IQ.

c. Kegemukan dan obesitas

Gizi lebih pada anak usia sekolah yang terjadi di Indonesia disebabkan karena kesalahan dari pola asuh orang tua dan faktor genetik. Pencegahan obesitas pada anak usia sekolah dapat dicegah dengan olahraga, diet sehat dan yang paling penting adalah mengurangi jajanan.

2.2 Konsep *Peer Group*

2.2.1 Pengertian *peer group*

Anak yang tidak memiliki *peer group* cenderung mengalami hambatan emosional, mental dan perilaku, karena interaksi anak menjadi terbatas (Soetjiningsih, 2012 h. 271). Pertemanan pada anak sangat penting untuk mendukung proses perkembangannya. Kualitas pertemanan pada masa kanak-kanak tentu beda, karena ada yang berlangsung lama dan ada yang berlangsung singkat dengan adanya konflik.

Menurut Marliani (2016 h. 152) *peer group* merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, yaitu tempat memperoleh informasi yang belum tentu didapatkan dari keluarga. *Peer group* adalah sekumpulan anak-anak yang kurang lebih memiliki usia yang sama.

2.2.2 Fungsi *peer group*

Menurut Marliani (2016 h. 153) fungsi *peer group* diantaranya adalah:

- a. Mengajarkan kebudayaan masyarakat sehingga anak dapat belajar cara bersikap baik, jujur, adil, kerja sama, dan bertanggung jawab.
- b. Sebagai wadah untuk mengajarkan mobilitas sosial.
- c. Mengetahui nilai-nilai, ide, cita-cita, dan pola tingkah laku anak sebaya yang lain.
- d. Mengajarkan peranan-peranan sosial yang baru sehingga anak mendapatkan kehidupan yang berbeda dengan keluarganya.

2.2.3 Jenis-jenis *peer group*

Menurut Marliani (2016 h. 154) dari sifat organisasinya, *peer group* dibedakan menjadi:

- a. *Peer group informal*: dibentuk sendiri tanpa bimbingan dan keikutsertaan orang dewasa. Misalnya kelompok bermain, geng dan lain-lain.
- b. *Peer group formal*: dibawah bimbingan dan pengarahan dari orang dewasa. Misalnya kelompok belajar, kepramukaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

2.2.4 *Peer group support*

Dukungan sosial merupakan bentuk ikatan sosial yang menggambarkan kualitas dari hubungan seseorang. Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang

orang lain lakukan ketika mereka memberikan bantuan (Kusrini dan Prihartanti, 2014 h. 133)

Dukungan sosial diartikan sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan maupun bantuan yang diterima individu dari orang lain. Dapat diartikan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yang salah satunya yaitu *peer group support*.

Peer group support sendiri merupakan pemberian bantuan yang diberikan oleh teman sebaya baik berupa verbal maupun nonverbal dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu lebih tenang, diperhatikan, dicintai, dan timbul rasa percaya diri.

2.2.5 Aspek-aspek dalam *social support*

Menurut Kusrini dan Prihartanti (2014 h. 133) mengemukakan dukungan sosial meliputi empat aspek, yaitu:

1. Dukungan emosional.

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan.

2. Dukungan penghargaan.

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

3. Dukungan instrumental.

Dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

4. Dukungan informasi.

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

2.2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi *peer group support*

Menurut Weiss (dalam Kartika, 2008), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi *peer group support* yaitu:

a. Kerekatan emosional (*emotional attachment*)

Kerekatan emosional ini biasanya ditimbulkan dengan adanya perasaan nyaman/aman terhadap orang lain atau sumber yang mendapatkan dukungan sosial.

b. Integrasi Sosial (*social integration*)

Didalam aspek ini, individu dapat memperoleh perasaan bahwa dia memiliki suatu kelompok dimana kelompok tersebut tempatnya untuk berbagi minat, perhatian serta melakukan yang sifatnya rekreatif secara bersama-sama. Dan aspek dukungan semacam ini memungkinkan individu tersebut bisa mendapatkan rasa aman, dimiliki serta memiliki dalam kelompok.

c. Adanya pengakuan (*reassurance of worth*)

Individu yang memiliki prestasi dan berhasil karena keahlian maupun kemampuannya sendiri akan mendapatkan apresiasi atau penghargaan dari orang lain.

d. Ketergantungan yang dapat diandalkan *support*

Dukungan sosial ini ada sebuah jaminan buat seseorang yang lagi bermasalah dan dia menganggap ada orang lain yang dapat diandalkan untuk membantunya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

e. Bimbingan (*guidance*)

Dukungan sosial yang memberikan dampak positif serta memungkinkan individu itu mendapatkan informasi, saran, atau nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

f. Kesempatan untuk mengasuh (*opportunity of nurturance*)

Suatu aspek yang penting dalam hubungan interpersonal individu dengan orang lain dan individu tersebut memiliki perasaan dibutuhkan.

2.2.7 Pengukuran *peer group support*

Pengukuran berisi pernyataan-pernyataan terpilih yang telah diuji reliabilitas dan validitas, maka dapat digunakan untuk mengungkapkan *peer group support* kriteria pengukuran menggunakan model skala likert (Sugiyono, 2014 h. 93) yaitu:

1. *Support* positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $> T$ mean.
2. *Support* negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $\leq T$ mean.

Subyek memberi respon dengan empat kategori ketentuan yaitu:

- a. Jawaban dari item pernyataan untuk *support* positif

- 1) Jika responden selalu (S) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 4
 - 2) Jika responden sering (SR) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 3
 - 3) Jika responden jarang (JR) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 2
 - 4) Jika responden tidak pernah (TP) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 1
- b. Jawaban dari item pernyataan untuk *support* negatif
- 1) Jika responden selalu (S) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 1
 - 2) Jika responden sering (SR) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 2
 - 3) Jika responden jarang (JR) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 3
 - 4) Jika responden tidak pernah (TP) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 4

2.3 Konsep Jajanan

2.3.1 Pengertian jajanan

Makanan jajanan merupakan makanan serta minuman yang disajikan dan dijual dipinggir jalan dan tempat-tempat umum yang langsung bisa dikonsumsi. Makanan jajanan biasa disebut dengan istilah junk food, fast food, dan street food.

Jajanan anak sekolah termasuk jenis makanan siap saji yang sering dikonsumsi anak sekolah. Menurut FAO (1991 & 2000) dalam Andriani dan Wijatmadi (2012 h. 298) pangan jajanan adalah makanan atau minuman yang disajikan dan dijual dipinggir jalan. Jajanan memiliki harga yang relatif murah dan rasanya gurih, sehingga anak sekolah banyak yang suka membeli jajanan.

2.3.2 Jenis jajanan

Menurut Fikawati, Syafiq dan Veratamala (2017 h. 91) macam-macam jajanan, diantaranya adalah:

- a. Cilok
- b. Mie goreng
- c. Sosis telur
- d. Martabak
- e. Batagor
- f. Minuman es beraneka warna

2.3.3 Potensi bahaya jajanan

Menurut Fikawati, Syafiq dan Veratamala (2017 h. 91-92) potensi bahaya yang timbul dalam jajanan anak sekolah yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan, yaitu:

- a. Makanan jajanan banyak mengandung karbohidrat dan garam yang dapat membuat anak cepat kenyang dan nafsu makan anak menurun, sehingga dapat terjadi masalah keseimbangan gizi.
- b. Banyak pedagang yang menggunakan makanan pewarna tekstil, boraks dan formalin untuk campuran jajanannya karena harga murah pedagang untung.

- c. Pedagang yang tidak mencuci tangan terlebih dahulu sebelum mengambil jajanan dapat menjadi sumber kontaminasi.
- d. Makanan jajanan yang tidak ditutup dan dijual dipinggir jalan akan mudah tercemar.

2.3.4 Frekuensi jajan

Anak sekolah biasanya memanfaatkan jam istirahat untuk membeli jajan sebagai pengisi perut karena lapar, banyaknya anak sekolah yang memilih jajan saat jam istirahat karena jajan sudah seperti kebutuhan bagi mereka. (Fikawati, Syafiq, dan Veratamala 2017 h. 91).

2.3.5 Cara memilih jajanan

Pemilihan makanan jajanan anak usia sekolah dapat dilatih oleh ibu dengan cara ibu datang kesekolah dan memberi pengertian kepada anak bahwa jajanan mana yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan (Fikawati, Syafiq, dan Veratamala 2017 h. 92). Adapun cara memilih jajanan adalah:

1. Perhatikan kebersihan makanan dan penjualnya.
2. Perhatikan kondisi makanan tertutup atau tidak, karena bakteri ada dimana-mana terutama pada jajanan yang ada dipinggir jalan.
3. Pada makanan kemasan perhatikan bungkus dan tanggal kadaluarsanya.
4. Perhatikan warna makanan, jika terlihat mencolok usahakan jangan dikonsumsi karena besar kemungkinan terindikasi zat berbahaya.
5. Perhatikan tekstur makanan, jika terlalu kenyal dan sudah berubah warna jangan dipilih karena besar kemungkinan dapat beresiko buruk bagi kesehatan.

2.3.6 Pengertian perilaku

Perilaku merupakan suatu aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung. Ensiklopedia Amerika mengartikan perilaku sebagai reaksi terhadap lingkungan, perilaku akan menghasilkan reaksi berupa rangsangan, sehingga akan menghasilkan reaksi atau perilaku.

Menurut Dr. Donsu (2017 h. 35) perilaku adalah interaksi seseorang terhadap rangsangan (stimulus) disekitarnya. Sedangkan menurut Drs. Sunaryo (2004 h. 3) perilaku adalah aktivitas yang terjadi akibat adanya rangsangan dan respon yang dapat terlihat langsung dan tidak langsung.

2.3.7 Proses terbentuknya perilaku

Menurut teori Abraham Harold Maslow dalam Dr. Donsu (2017 h. 39-41) perilaku terbentuk karena kebutuhan dasar manusia, yaitu:

a. Kebutuhan fisiologis/biologis

Kebutuhan fisiologis/biologis adalah kebutuhan yang paling mendasar, seperti kebutuhan menghirup oksigen, cairan elektrolit, makan dan minum.

b. Kebutuhan rasa aman

Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan yang dicari oleh seseorang dalam bentuk kenyamanan, seperti rasa aman dari kejahatan, perampokan, terror, rasa aman dari rasa sakit psikis maupun sakit fisik.

c. Kebutuhan mencintai dan dicintai

Kebutuhan mencintai dan dicintai adalah kebutuhan lahiriyah atau kebutuhan sejak kecil yang harus didapatkan seseorang, karena jika kebutuhan

ini tidak diberikan anak akan tumbuh sebagai anak liar, bengal dan pembangkang.

d. Kebutuhan harga diri

Kebutuhan harga diri adalah kebutuhan yang harus dijaga, karena menentukan kehidupan seseorang. Jika harga diri seseorang jatuh, maka mereka akan merasa terlukai dan jika harga diri seseorang sudah hilang, mereka akan merasa hidupnya sudah berakhir.

e. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk diakui, disanjung dan dipuji oleh orang lain.

2.3.8 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut Dr. Donsu (2017 h. 43-50) perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor genetik yang berasal dari faktor endogen dan eksogen:

a. Faktor endogen

Faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Faktor endogen disebabkan oleh:

1. Jenis kelamin

Faktor gender antara laki-laki dan perempuan akan membedakan perilaku seseorang. Ketika mengalami masalah laki-laki cenderung bersikap rasionalistis. Sedangkan, perempuan lebih emosional atau dengan perasaan.

2. Bentuk fisik

Bentuk fisik adalah bentuk tubuh seseorang, yaitu gemuk, kurus, tinggi, pendek, cantik, jelek, dan lain-lain. Bentuk fisik akan menentukan

tingkat kepercayaan diri seseorang, sehingga dapat mempengaruhi perilaku orang tersebut.

3. Jenis ras

Watak dan perilaku seseorang dapat dibaca menurut jenis rasnya. Ras adalah bawaan seseorang dari lahir. Meskipun dalam satu ras, perilaku manusia tetap mengalami perbedaan.

4. Kepribadian

Kepribadian adalah kebiasaan seseorang yang terbentuk dari sikap, perasaan, pemikiran dan keinginan.

5. Bakat

Bakat adalah kelebihan seseorang dalam salah satu hal. Bakat dapat muncul dari faktor bawaan dan dari berlatih.

6. Inteligensi

Inteligensi adalah cara pikir seseorang yang akan mempengaruhi sikap dan tindakan yang dilakukan.

b. Faktor eksogen

Faktor yang berasal dari luar diri individu sendiri. Faktor endogen diantaranya adalah:

1. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan tempat yang dapat mempengaruhi perkembangan kehidupan seseorang.

2. Agama

Agama merupakan keyakinan seseorang yang dapat mempengaruhi pikiran dan tindakan.

3. Pendidikan

Pendidikan dapat menjadikan seseorang berfikir beda dalam menanggapi suatu masalah. Dengan pendidikan, perilaku yang awalnya negatif dapat berubah positif.

4. Kelas ekonomi

Kelas ekonomi dapat membedakan perilaku seseorang, karena seseorang dengan kelas ekonomi bawah tentu akan berbeda dengan seseorang dengan kelas ekonomi atas.

5. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan warisan yang ada sejak kita dilahirkan, maka besar kemungkinan kebudayaan akan mempengaruhi kehidupan.

2.3.9 Perilaku memilih jajanan

Pemilihan makanan jajanan merupakan bentuk perwujudan perilaku. Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Oleh sebab itu, pemilihan jajanan bergantung pada respon atau tindakan pada rangsangan.

Perilaku memilih jajanan merupakan tindakan atau keputusan yang diambil dalam menentukan makanan jajanan yang akan dikonsumsi. Menurut Fikawati, Syafiq dan Veratamala (2017 h. 89) anak usia sekolah bebas memilih makanan yang disukainya, karena sudah mengenal lingkungan. Saat anak berada disekolah, orang tua kesulitan untuk mengawasi perilaku makan anak.

2.3.10 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih jajanan

Menurut Fikawati, Syafiq dan Veratamala (2017 h. 83 dan 93) perilaku memilih jajanan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah:

- a. Melihat teman jajan, karena jajan bersama teman dianggap lebih menyenangkan.
- b. Rasa makanan jajanan lebih enak dan gurih.
- c. Tidak membawa bekal ke sekolah.
- d. Adanya pedagang jajanan.
- e. Uang jajan yang diberikan orang tua.

2.3.11 Pengukuran perilaku memilih jajanan

Cara mengukur perilaku ada 2 yaitu (Notoatmodjo, 2005):

- a. Perilaku dapat diukur secara langsung yakni wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan beberapa jam, hari, bulan yang lalu (*recall*).
- b. Perilaku yang diukur secara tidak langsung yakni, dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden.

Pengukuran berisi pernyataan-pernyataan terpilih yang telah diuji reliabilitas dan validitas, maka dapat digunakan untuk mengungkapkan perilaku memilih jajanan. Kriteria pengukuran menggunakan model skala likert (Sugiyono, 2014 h. 93) yaitu:

1. Perilaku baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $> T$ mean.
2. Perilaku tidak baik jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner $\leq T$ mean.

Subyek memberi respon dengan empat kategori ketentuan yaitu:

Jawaban dari item pernyataan untuk perilaku positif

- a. Jika responden selalu (S) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 4
- b. Jika responden sering (SR) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 3
- c. Jika responden jarang (JR) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 2
- d. Jika responden tidak pernah (TP) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 1

Jawaban dari item pernyataan untuk perilaku negatif

- a. Jika responden selalu (S) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 1
- b. Jika responden sering (SR) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 2
- c. Jika responden jarang (JR) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 3
- d. Jika responden tidak pernah (TP) dengan pernyataan kuesioner, maka nilai diberi skor 4

2.4 Hubungan *Peer Group Support* Dengan Perilaku Memilih Jajanan

Penelitian Kuswardani (2011) dengan judul hubungan antara perilaku teman sebaya dan pola makan pada anak. Hasil penelitian yang dilakukan di TK ABA Bleber Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta

pada 69 responden, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya: Perilaku teman sebaya di TK ABA Bleber Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta menurut persepsi orang tua murid berada pada kategori cukup sebanyak 38 responden (55,1%). Pola makan anak di TK ABA Bleber Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta berada pada kategori cukup sebanyak 52 responden (75,4%). Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara perilaku teman sebaya dan pola makan pada anak di TK ABA Bleber Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan tingkat hubungan yang ditunjukkan dengan nilai $r = -0,250$ dengan taraf signifikansi $p \text{ value} = 0,038$.

Penelitian kustriyani, prasetyo dan widyaningsih (2013) dengan judul hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan sehat pada anak usia sekolah. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa yang terdiri dari seluruh siswa-siwi kelas V yang berusia 11 dan 12 tahun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mukmin. Teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer group support* positif mengenai memilih makanan jajanan memiliki nilai 77,5 % atau 31 responden dari total 40 responden. Hasil penelitian yang di dapat dari 40 responden menunjukkan hasil bahwa 31 responden memiliki nilai *peer group support* positif dengan perilaku 9 responden berada dalam kategori tindakan *mechanism* sebesar 22,5%, 15 responden memiliki nilai *peer group support* positif dengan perilaku berada dalam kategori tindakan *guided respon* sebesar 37,5%. 7 responden memiliki nilai *peer group support* positif dengan perilaku berada dalam kategori tindakan *adoption* sebesar 17,5%. Sedangkan 9 responden lainnya memiliki nilai *peer group support* negatif dengan perilaku,

terdiri dari 6 responden memiliki nilai *peer group support* negatif dengan perilaku berada dalam kategori tindakan adoption sebesar 15,0%, 3 responden memiliki nilai *peer group support* negatif dengan perilaku berada dalam kategori tindakan guided respon sebesar 7,5%, dan 0 responden memiliki nilai *peer group support* negatif dengan perilaku dalam kategori tindakan mechanism 0,0%.

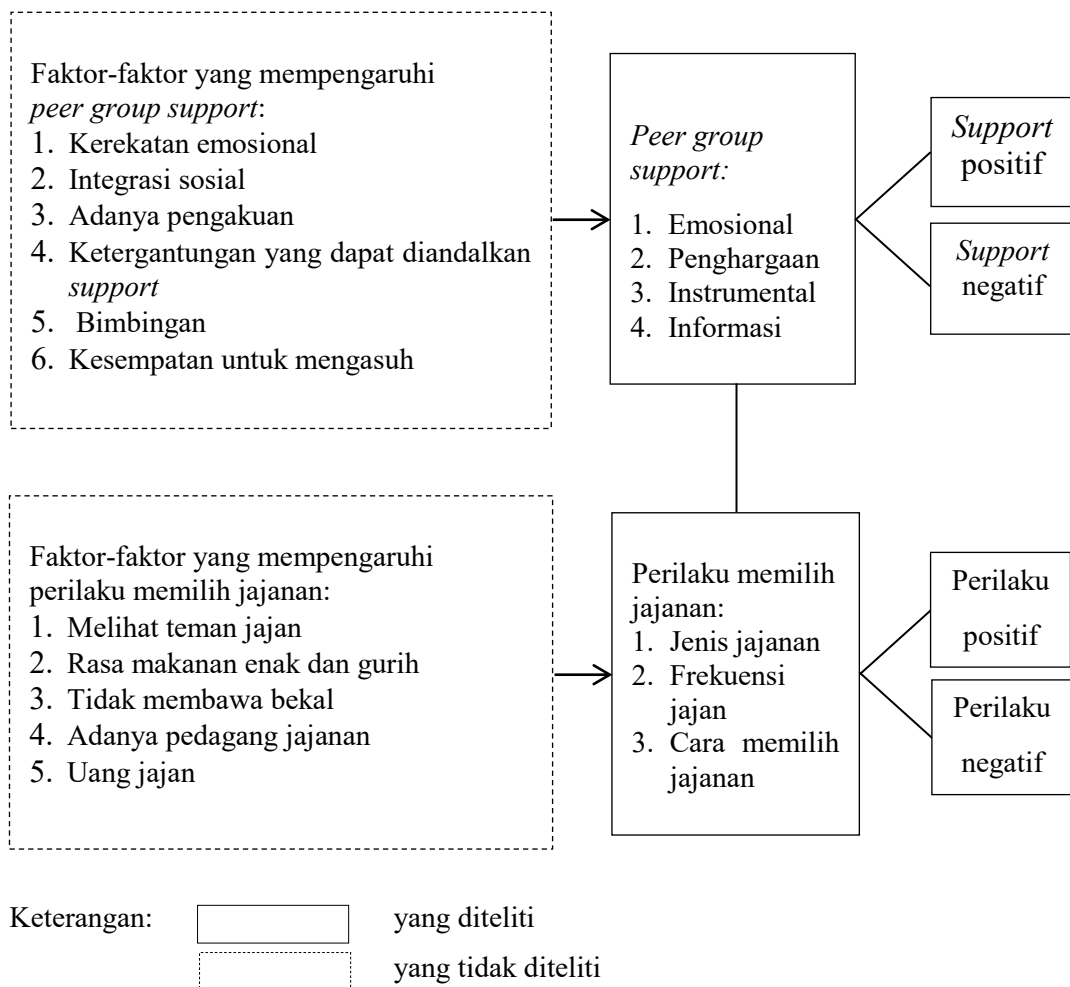
Penelitian Febriyanti (2015) dengan judul hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih makanan jajanan anak sekolah. Jumlah responden sebanyak 76 siswa kelas IV-VI SDN Gebangsari 01 Semarang yang sesuai dengan kriteria penelitian. Hasil dari uji bivariate Rank Spearman untuk hubungan *peer group support* dengan variabel pengetahuan, sikap dan tindakan masing-masing diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,414; 0,608; dan 0,463 dengan semua nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa *peer group support* secara signifikan berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan memilih makanan jajanan. Kekuatan hubungan antara *peer group support* dengan pengetahuan dan tindakan memilih makanan jajanan dalam kategori sedang, kekuatan hubungan *peer group support* dengan sikap memilih makanan jajanan dalam kategori kuat.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2010 h. 100). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka konsep *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010 h. 105).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: ada hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah.

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Hidayat, 2009 h. 18). Pada bab ini akan diuraikan tentang: jenis penelitian, rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan dan analisis data, etika penelitian.

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo 2010, h. 37).

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2011 h. 77). Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit. Desain ini bertujuan mempelajari hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan skripsi pada bulan Februari sampai bulan Juni 2018.

4.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

4.4 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010 h. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada tahun 2018 sebanyak 69 siswa.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010 h. 115). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari kelas IV semangat dan IV giat sebanyak 59 siswa.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69(0,05^2)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 69(0,0025)}$$

$$n = \frac{69}{1 + 0,1725}$$

$$n = 59$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

d = tingkat kelonggaran (0,05)

4.4.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016 h. 173). Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *proporsional random sampling* yang merupakan jenis *probability* yang dilakukan perimbangan antara jumlah anggota populasi berdasarkan masing-masing strata.

Dengan hitungan rumus yang terdiri dari:

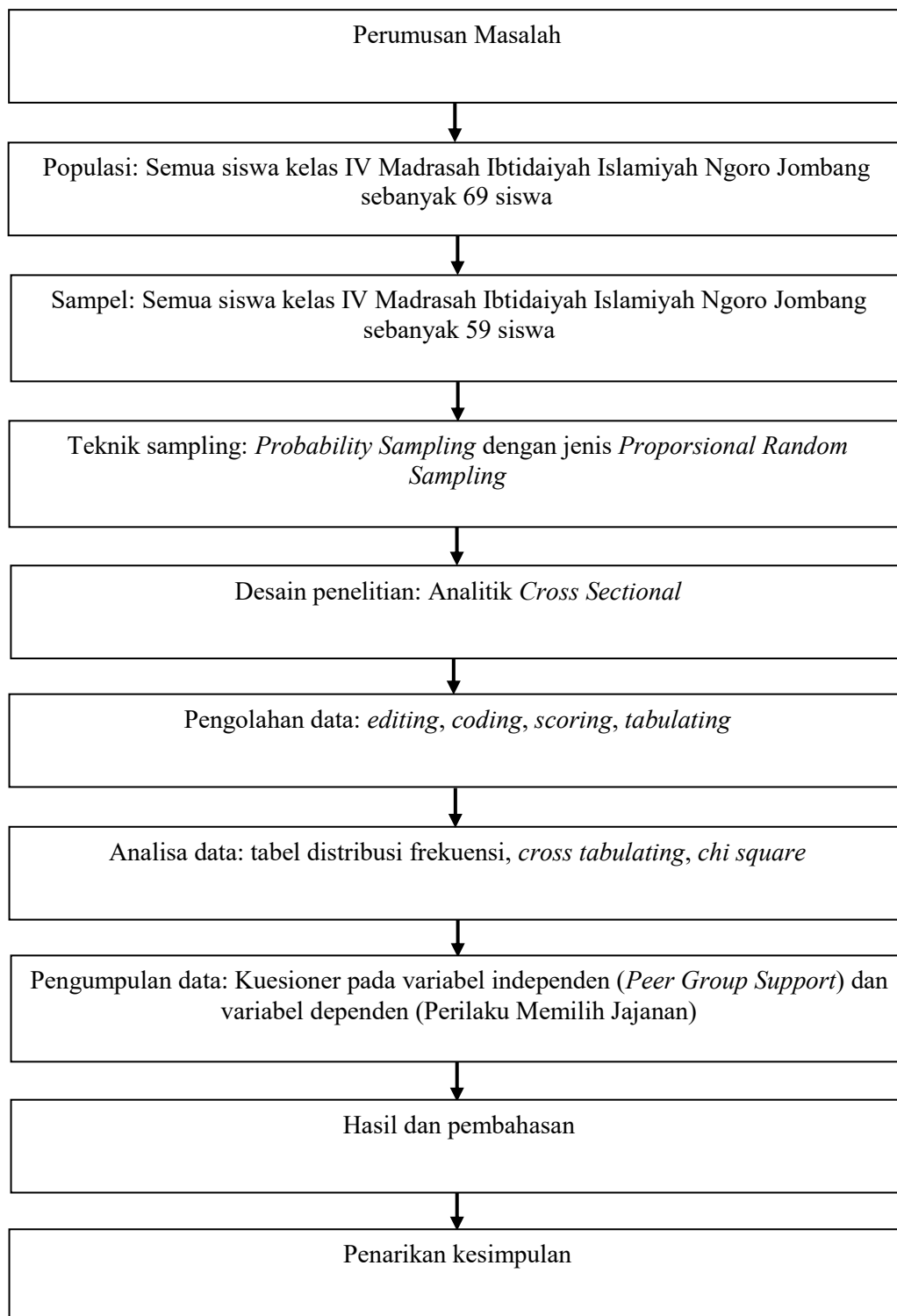
$$n = \frac{\text{Jumlah Tiap Kelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

$$\text{Kelas IV giat} = \frac{34}{69} \times 59 = 29 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas IV semangat} = \frac{35}{69} \times 59 = 30 \text{ siswa}$$

4.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2009 h. 170). Kerangka kerja dalam penelitian ini tentang hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV.



Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan peer group support dengan perilaku memilih jajanan pada nak usia sekolah.

4.6 Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2016 h. 177). Variabel yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua kelompok.

4.6.1 Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk memengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2016 h. 177). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *peer group support*.

4.6.2 Variabel dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016 h. 178). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku memilih jajanan.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2016 h. 181).

Tabel 4.2 Definisi operasional hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen <i>Peer group support</i>	Pemberian bantuan yang diberikan oleh teman sebaya baik berupa verbal maupun nonverbal dalam bentuk dukungan	1. Emosional	K	N	Skala likert
		2. Penghargaan	U	O	Pernyataan positif:
		3. Instrumental	E	M	S = 4
		4. Informasi	S	I	SR = 3
			I	N	JR = 2
			O	A	TP = 1
			N	L	Pernyataan negatif:
			E		S = 1
			R		SR = 2
					JR = 3
			TP = 4		
			Kriteria:		
			a. <i>Support</i> positif jika $T \text{ hitung} > T \text{ mean}$		
			b. <i>Support</i> negatif jika $T \text{ hitung} \leq T \text{ mean}$		
			(Sugiyono, 2014)		
Variabel dependen Perilaku memilih jajanan	Tindakan atau keputusan yang diambil dalam menentukan makanan jajanan yang akan dikonsumsi	1. Jenis jajanan	K	N	Skala likert
		2. Frekuensi jajan	U	O	Pernyataan positif:
		3. Cara memilih jajanan	E	M	S = 4
			S	I	SR = 3
			I	N	JR = 2
			O	A	TP = 1
			N	L	Pernyataan negatif:
			E		S = 1
			R		SR = 2
					JR = 3
			TP = 4		
			Kriteria:		
			a. Perilaku positif jika $T \text{ hitung} > T \text{ mean}$		
			b. Perilaku negatif jika $T \text{ hitung} \leq T \text{ mean}$		
			(Sugiyono, 2014)		

4.8 Pengumpulan dan Analisis Data

4.8.1 Bahan atau Alat

Dalam penelitian ini dibutuhkan kertas untuk kuesioner, bulpoin untuk mengisi kuesioner, laptop untuk pengolahan data dan perhitungan hasil.

4.8.2 Instrumen penelitian

Dalam pengumpulan data dengan cara apapun, selalu diperlukan suatu alat yang disebut “instrument pengumpulan data” (Notoatmodjo, 2010 h. 152). Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang disusun untuk memperoleh data yang sesuai (Nursalam, 2016 h. 183). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Variabel *peer group support* diukur menggunakan kuesioner dimana pertanyaan bersifat tertutup, daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan responden memberikan jawaban sesuai pemahaman. Sedangkan untuk variabel perilaku memilih jajanan juga diukur menggunakan kuesioner dimana pertanyaan bersifat tertutup, daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan responden memberikan jawaban sesuai pemahaman.

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, telah terlebih dahulu dilakukan uji coba. Kuesioner yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable (Arikunto, 2010 h. 269).

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010 h. 167). Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk uji validitas menggunakan nilai korelasi pearson. Analisis korelasi pearson dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total

(penjumlahan seluruh skor item), dengan rumus:

$$r_{ix} = \frac{n \sum_{ix} - (\sum_i) (\sum_x)}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2)(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

Keterangan:

r: koefisien korelasi item-total (bivariate pearson)

i: skor item

x: skor total

n: banyaknya subyek

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010 h. 168). Reliabilitas (keandalan) yaitu kesamaan hasil pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2011 h. 104).

Uji reliabilitas digunakan untuk memenuhi sampai sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner, penelitian ini menggunakan pendekatan koefisiensi *cronbach alpha*. Koefisien Cronbah's alpha ini berkisar antar 0 sampai 1. Kuesioner dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbah's alpha* > 0,6 (Riyanto, 2011 h. 148). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 17.

4.8.3 Prosedur penelitian

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurus perijinan surat pengantar penelitian dari STIKES ICM Me Jombang

yang ditujukan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

2. Peneliti memberikan surat pengantar penelitian dari STIKES ICMe Jombang kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang untuk memperoleh ijin melakukan penelitian.
3. Memberikan *informed consent* kepada responden dan menerangkan maksud dan tujuan penelitian.
4. Jika setuju dilakukan pembagian kuesioner
5. Setelah kuesioner diisi, peneliti kemudian melakukan tabulasi dan pengolahan data serta menyajikan hasil sesuai dengan penelitian.

4.8.4 Cara analisa data

Setelah semua kuesioner terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2009 h. 107).

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2009 h. 108). Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat dan arti suatu kode dari suatu variabel.

- 1) Responden
 - Responden 1 = R1
 - Responden 2 = R2
 - Responden 3 = R3
- 2) Jenis kelamin
 - Laki-laki = K1
 - Perempuan = K2
- 3) Umur
 - 9 – 10 = U1
 - 11 – 12 = U2
- 4) Uang saku
 - < Rp. 5000 = S1
 - Rp. 5000 – Rp. 10.000 = S2
 - > Rp. 10.000 = S3
- 5) Frekuensi jajan
 - Selalu (> 1x tiap hari) = F1
 - Sering (1x tiap hari) = F2
 - Jarang (2 – 3 hari 1x) = F3
 - Tidak pernah = F4
- 6) Membawa bekal = B1
 - Tidak membawa bekal = B2
- 7) *Support* positif = D1
 - Support* negatif = D2
- 8) Perilaku positif = P1

Perilaku negatif = P2

3. *Scoring*

Scoring adalah melakukan penilaian untuk jawaban dari responden.

Untuk mengukur *peer group support* dengan kuesioner yang terdiri dari 16 item pertanyaan dengan skala *likert*.

Pertanyaan *support* positif

Selalu (S) = 4

Sering (SR) = 3

Jarang (JR) = 2

Tidak pernah (TP) = 1

Pertanyaan *support* negatif

Selalu (S) = 1

Sering (SR) = 2

Jarang (JR) = 3

Tidak pernah (TP) = 4

Sedangkan untuk mengukur perilaku memilih jajanan juga dengan kuesioner yang terdiri dari 18 item pertanyaan dengan skala *likert*.

Pertanyaan perilaku positif

Selalu (S) = 4

Sering (SR) = 3

Jarang (JR) = 2

Tidak pernah (TP) = 1

Pertanyaan perilaku negatif

Selalu (S) = 1

Sering (SR) = 2

Jarang (JR) = 3

Tidak pernah (TP) = 4

4. *Tabulating*

Tabulating adalah pengelompokan data ke dalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format tabel yang telah dirancang, kemudian dimasukkan ke *software* aplikasi di *microsoft excel* atau SPSS. Hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif:

100% = seluruhnya

76% - 99% = hampir seluruhnya

51% - 75% = sebagian besar dari responden

50% = setengah responden

26% - 49% = hampir dari setengahnya

1% - 25% = sebagian kecil dari responden

0% = tidak ada satupun dari responden

Cara analisis dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Analisis *univariat*

Untuk mengukur *peer group support* dan perilaku memilih jajanan digunakan skala likert. Pada skala likert disediakan empat alternative jawaban dan setiap jawaban sudah tersedia nilainya. Pada item pertanyaan ada yang bersifat positif (*favorable*) terhadap masalah yang diteliti, sebaliknya ada yang bersifat negatif (*unfavorable*) terhadap masalah yang diteliti.

Variabel *peer group support* dan perilaku memilih jajanan diukur dengan rumus skor – T, yaitu:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan:

X_i = rata-rata skor item jawaban tiap responden

\bar{X} = rata-rata skor keseluruhan responden

s = deviasi standar dari keseluruhan rata-rata item jawaban seluruh responden

Untuk mencari s digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

s^2 = varian skor pernyataan

n = jumlah responden

Sedangkan rumus T mean sebagai berikut:

$$\text{Skor T mean} = \frac{\text{Skor T responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

Kriteria penilaian responden yakni jika nilai T hitung $>$ T mean, berarti responden mempunyai *support* positif dan perilaku positif. Sedangkan jika nilai T hitung \leq T mean, berarti responden mempunyai *support* negatif dan perilaku negatif.

b. Analisis *bivariat*

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010 h. 183) yaitu *peer group support* dan perilaku memilih jajanan. Untuk menggambarkan jumlah anak sekolah dengan *peer group support* di sekolah terhadap perilaku memilih jajanan, maka

digunakan tabulasi silang (*crosstabs*).

Untuk menguji hubungan antara dua variabel yakni antara variabel *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan apakah signifikan berhubungan atau tidak, dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan menggunakan uji chi square dengan bantuan software SPSS. Uji chi square adalah uji yang digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan data nominal (Hidayat, 2009 h. 123). Kriteria apabila $p \text{ value} < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV, sedangkan apabila $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ maka tidak ada hubungan signifikan antara *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV.

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat 2009 h. 82-83):

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Hidayat, 2009 h. 83).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan etika yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009 h. 83).

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik berupa informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2009 h. 83).

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab 5 ini menguraikan mengenai pelaksanaan penelitian beserta hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah studi pada anak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang dengan 59 responden. Penelitian ini menggunakan alat ukur lembar kuesioner untuk mengumpulkan data umum dan data khusus. Data umum terdiri dari umur, jenis kelamin, uang saku, frekuensi jajan dan membawa bekal. Data khusus terdiri dari *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV giat dan kelas IV semangat. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang berlokasi dipinggir jalan raya sehingga memudahkan akses para penjual jajanan untuk berjualan. Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang berada dilantai dua dan mempunyai batas sebagai berikut: sebelah utara yaitu gudang, sebelah selatan tembok kelas, sebelah timur pagar pembatas, dan sebelah barat yaitu tembok kelas.

5.1.2. Data umum

Data umum responden dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, uang saku, frekuensi jajan, dan membawa bekal. Hasil deskripsi data umum berupa tabel adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik umur akan menjelaskan tentang umur responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada bulan Mei 2018.

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
9-10 tahun	56	94,9
11-12 tahun	3	5,1
Jumlah	59	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berusia 9-10 tahun yaitu sebanyak 56 responden (94,9%).

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik jenis kelamin akan menjelaskan tentang jenis kelamin responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada bulan Mei 2018.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	28	47,5
Perempuan	31	52,5
Jumlah	59	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 responden (52,5%).

3. Karakteristik responden berdasarkan uang saku

Karakteristik uang saku akan menjelaskan tentang uang saku responden.

Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan uang saku adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan uang saku anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada bulan Mei 2018.

Uang Saku	Frekuensi	Presentase (%)
< Rp. 5.000	12	20,3
Rp. 5.000-10.000	46	78,0
> Rp. 10.000	1	1,7
Jumlah	59	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mempunyai uang saku Rp. 5.000–10.000 yaitu sebanyak 46 responden (78,0%).

4. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi jajan

Karakteristik uang saku akan menjelaskan tentang frekuensi jajan responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan frekuensi jajan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi jajan anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada bulan Mei 2018.

Frekuensi Jajan	Frekuensi	Presentase (%)
Selalu (> 1x tiap hari)	44	74,6
Sering (1x tiap hari)	10	16,9
Jarang (2-3 hari 1x)	5	8,5
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	59	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mempunyai frekuensi jajan selalu yaitu sebanyak 44 responden (74,6%).

5. Karakteristik responden berdasarkan membawa bekal

Karakteristik uang saku akan menjelaskan tentang membawa bekal responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan membawa bekal adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan membawa bekal anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada bulan Mei 2018

Membawa Bekal	Frekuensi	Presentase (%)
Iya	34	57,6
Tidak	25	42,4
Jumlah	59	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden yang membawa bekal yaitu sebanyak 34 responden (57,6%).

5.1.2 Data khusus

Data khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan *peer group support* anak kelas IV di sekolah.

Karakteristik *peer group support* akan menjelaskan *peer group support* anak kelas IV di sekolah. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan *peer group support* anak kelas IV di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan *peer group support* anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada bulan Mei 2018.

Peer Group Support	Frekuensi	Presentase (%)
Support Positif	47	79,7
Support Negatif	12	20,3
Jumlah	59	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mempunyai *support* positif yaitu sebanyak 47 responden (79,7%).

2. Karakteristik responden berdasarkan perilaku memilih jajanan anak kelas IV di sekolah.

Karakteristik perilaku memilih jajanan akan menjelaskan perilaku memilih jajanan anak kelas IV di sekolah. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan perilaku memilih jajanan anak kelas IV di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku memilih jajanan anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang pada bulan Mei 2018.

Perilaku Memilih Jajanan	Frekuensi	Presentase (%)
Perilaku Positif	45	76,3
Perilaku Negatif	14	23,7
Jumlah	59	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mempunyai perilaku positif yaitu sebanyak 45 responden (76,3%).

3. Tabulasi silang hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan anak usia sekolah kelas IV.

Tabulasi silang akan mendiskripsikan dan menyampaikan hasil hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV. Hasil tersebut disajikan pada tabel tabulasi silang sebagai berikut:

Tabel 5.8 Tabulasi silang hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang bulan Mei 2018.

<i>Peer Group Support</i>	Perilaku Memilih Jajanan				Jumlah	
	Perilaku Positif		Perilaku Negatif		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
<i>Support Positif</i>	39	83,0	8	17,0	47	79,7
<i>Support Negatif</i>	6	50,0	6	50,0	12	20,3
Jumlah	45	76,3	14	23,7	59	100
<i>Uji Chi Square</i>	$\alpha = 0,05$		<i>p value = 0.017</i>			

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV dari 59 responden hampir seluruh responden mempunyai *peer group support* positif sebanyak (79,7%) dan perilaku memilih jajanan positif sebanyak (76,3%)

Hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa ada hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV. Diperkuat dengan uji statistik menggunakan *Chi Square* didapatkan hasil bahwa $p\text{ value} = 0,017 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat dinyatakan hasil bahwa H_1 diterima atau ada hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 *Peer group support* pada anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 59 responden dengan pemberian kuesioner sebanyak 16 berupa pernyataan. Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki *peer group support* positif yaitu sebanyak 39 responden (83%) artinya hampir seluruh anak usia sekolah kelas IV banyak yang menganggap *peer group support* mempengaruhi tindakan yang mereka lakukan. Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa hampir dari seluruh responden berusia 9–10 tahun sebanyak 56 (94,9%) yang berarti anak usia sekolah kelas IV berada pada kisaran umur 9 - 10 tahun yang mulai membentuk *peer group*.

Menurut peneliti *peer group support* memiliki peranan penting dalam mempengaruhi aktivitas anak yang artinya hampir setiap kegiatan anak usia 7-12 tahun dihabiskan disekolah bersama teman-teman mereka. Anak usia sekolah kelas IV mulai membentuk kelompok karena mereka ingin dianggap oleh teman mereka. Dengan adanya *peer group* tersebut, kemungkinan besar anak akan melakukan apa yang dilakukan oleh teman mereka. Dalam sebuah *peer group* terdapat *support* yang akan memicu munculnya beberapa keinginan anak, yang diantaranya adalah termasuk keinginan untuk membeli jajan di sekolah yang mana menurut anak teman memberi *support* dalam pemilihan jajanan di sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2012) mengatakan bahwa anak sekolah menganggap kelompok teman sebaya mempunyai pengaruh penting terhadap perilaku dan aktivitas mereka. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2015) mengatakan bahwa teman sebaya memiliki peluang lebih besar untuk mempengaruhi perilaku anak usia sekolah. Oleh karena itu, anak usia sekolah sering kali meniru perilaku dan aktivitas kelompok sebayanya hanya agar bisa diterima.

Pada tabulasi kuesioner yang terdapat pada lampiran tabulasi didapatkan persentase masing-masing parameter yaitu emosional 79%, penghargaan 81,25%, instrumental 69,75% dan informasi 79,75%. Dari keempat parameter pada kuesioner *peer group support* yang memiliki presentase paling rendah adalah instrumental (69,75%). Menurut peneliti sebagian besar responden mendapat *support* dalam bentuk pinjaman atau pemberian uang oleh teman-teman mereka saat tidak membawa uang jajan ke sekolah. Hal ini tentu akan memicu anak untuk tetap bisa membeli jajan di sekolah. Saat anak mendapat *support* tersebut dari

teman mereka, maka anak akan merasa dikasihi. *Support* tersebut dapat membuat anak lebih memprioritaskan ajakan teman-teman mereka untuk membeli jajan. Anak usia sekolah berada pada tahapan usia yang belum bisa berpikir secara matang. Oleh karena itu, rata-rata anak usia sekolah sering meniru apapun yang mereka lihat tanpa memikirkan sebab akibatnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darminto dan Rokhmatika (2013) bahwa manusia bereaksi terhadap lingkungannya sesuai dengan persepsi dan pengalamannya. Seorang individu dapat mengalami gangguan perilaku jika terdapat hambatan saat berada pada lingkungan yang tidak memfasilitasi kondisi pertumbuhan.

Parameter yang paling tinggi pada kuesioner *peer group support* yaitu pada parameter penghargaan (81,25%). Menurut peneliti sebagian besar responden menyukai jajan yang dibeli oleh teman mereka. Hal ini memicu anak untuk membeli jajan yang sama dengan teman mereka. Selain itu, saat jam istirahat anak diajak oleh teman-teman mereka untuk membeli jajan. Ajakan teman akan membuat anak merasa dianggap dalam sebuah kelompok. Sehingga besar kemungkinan anak yang tadinya tidak memiliki keinginan untuk membeli jajan saat istirahat, pada akhirnya mereka akan membeli jajan karena merasa tidak enak untuk menolak ajakan teman-teman mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo dalam Darminto dan Rokhmatika (2013) tentang persepsi terhadap dukungan sosial mempengaruhi tingkat stress seseorang. Dimana kondisi stress dapat mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku ataupun menyesuaikan diri.

5.2.2 Perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 59 responden dengan pemberian kuesioner sebanyak 18 berupa pernyataan. Pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki perilaku memilih jajanan positif yaitu sebanyak 45 responden (76,3%) artinya anak usia sekolah kelas IV banyak yang memperhatikan jajanan yang mereka konsumsi. Dapat dilihat ditabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mempunyai uang saku Rp. 5.000–10.000 sebanyak 46 responden (78%) dengan perkiraan dapat digunakan untuk membeli lebih dari 1 jenis jajan setiap hari. Frekuensi jajan di sekolah pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mempunyai frekuensi jajan selalu ($> 1x$ tiap hari) yaitu sebanyak 44 responden (74,6%) yang berarti setiap disekolah anak lebih suka membeli jajan. Selain uang saku dan frekuensi jajan pada tabel 5.5 terdapat anak yang membawa bekal ke sekolah yaitu sebagian besar dari responden sebanyak 34 responden (57,6%).

Menurut peneliti jajan memiliki peranan penting dalam menentukan status gizi anak. Anak usia sekolah membutuhkan gizi yang cukup, karena anak sedang berada pada usia perkembangan akan dimulai. Status gizi yang dibutuhkan anak usia sekolah harus seimbang dengan kebutuhan dan aktivitasnya. Perilaku memilih jajan anak dapat dipengaruhi oleh besar uang jajan yang diberikan. Uang saku dapat membentuk sikap dan persepsi anak bahwa uang saku adalah hak mereka dan dapat dimanfaatkan secara bebas. Pemberian uang saku dapat mempengaruhi daya beli anak terhadap jajanan akan lebih tinggi atau sesuai dengan uang saku yang mereka terima. Anak mempunyai frekuensi jajan selalu ($>$

1x tiap hari), karena anak lebih banyak berada diluar rumah. Selain itu membawakan bekal dari rumah adalah cara yang diharapkan untuk mengurangi frekuensi jajan anak disekolah, tetapi membawakan bekal untuk anak tidak selalu menjamin anak untuk tidak membeli jajan disekolah.

Penelitian Candrawati, Febriani, dan Putri (2016) menjelaskan bahwa salah satu kemungkinan yang berhubungan dengan pengetahuan anak yang kurang tentang jajanan karena pekerjaan orang tua dimana sebanyak (56,2%) orang tua yang bekerja dan mendapatkan penghasilan yang cukup memberi uang jajan yang lebih kepada anak mereka, sehingga anak menjadi bebas untuk membeli jajan tanpa memperhatikan kebersihan dan kesehatan jajan yang mereka beli. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Baliwati, Syafitri, dan Syarief (2009) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara alokasi uang saku dengan makanan atau jajan yang dibeli anak. Artinya semakin besar alokasi uang saku maka semakin besar jumlah jenis jajan yang dibeli.

Pada tabulasi kuesioner yang terdapat pada lampiran tabulasi didapatkan persentase masing-masing parameter yaitu jenis jajanan 44,5%, frekuensi jajan 48% dan cara memilih jajanan 53,67%. Dari ketiga parameter pada kuesioner perilaku memilih jajanan yang memiliki presentase paling rendah yaitu jenis jajan (44,5%). Menurut peneliti sebagian responden masih banyak yang suka membeli makanan yang tidak dikemas tertutup. Makanan yang tidak dikemas tertutup berisiko tercemar polusi dan dihindangi lalat. Proses pengolahan sampai penyajian makanan yang tidak hygiene dapat mengganggu proses pencernaan, sehingga menyebabkan timbulnya masalah kesehatan. Selain itu, jajanan pentol dan beberapa jenis minuman es banyak digemari anak-anak sekolah. Sedangkan

banyak penjual pentol yang menggunakan msg secara berlebih. Penggunaan msg secara berlebih dapat membahayakan kesehatan tubuh. Banyak para penjual minuman es yang menambahkan pemanis buatan dan air es yang mereka gunakan tidak diketahui jelas berasal dari mana. Meskipun begitu, anak akan tetap memilih membeli makanan jajanan karena rasanya yang enak dan gurih.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) bahwa didapatkan hasil 82,2 % anak lebih senang dengan jajanan berupa snack, kentucky, basreng, cimol, cilok. Dari data yang diperoleh 7 anak lebih suka dengan roti, coklat dan bakso dan 1 anak lebih memilih untuk memakan bekal. Pada umumnya responden mengkonsumsi makanan tambahan hanya untuk mengisi waktu istirahat 32 anak (71,1%) suka melakukannya sambil duduk-duduk, bercanda bermain. Dan 12 anak (26,6%) lebih suka membeli makanan yang siap saji agar dapat dibawa untuk bermain kejar- kejaran, sepak bola dan petak umpet saat jam istirahat.

Parameter yang paling tinggi pada kuesioner perilaku memilih jajanan yaitu pada parameter cara memilih jajanan (53,67%). Menurut peneliti perilaku memilih jajanan ditentukan oleh cara memilih jajanan apakah sudah memenuhi syarat layak untuk dikonsumsi ataukah belum. Saat membeli makanan kemasan yang harus diperhatikan adalah kondisi kemasan dan tanggal kadaluarsanya, karena tanpa disadari masih banyak makanan tidak layak atau sudah kadaluarsa yang masih dijual. Selain itu, saat membeli jenis makanan yang bukan kemasan atau membutuhkan pengolahan terlebih dahulu harus diperhatikan kebersihan alat-alat yang digunakan, karena banyak penjual makanan yang masih menggunakan wadah, panci dan beberapa jenis alat penggorengan lainnya yang sudah tidak

layak pakai. Makanan yang murah, enak dan warnanya mencolok biasanya banyak digemari oleh anak-anak. Permasalahan dalam memilih jajanan ini harus benar-benar diperhatikan, karena dapat merakibat fatal bagi kesehatan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristianto, Mustafa dan Riyadi (2013) bahwa anak sekolah dasar dalam memilih makanan jajanan dengan mempertimbangkan empat faktor. Faktor pertama yaitu harga murah, ada hadiah, proporsi besar, dan aroma menarik. Faktor kedua yaitu tingkat keempukan makanan dan rasa yang gurih. Faktor ketiga yaitu pengaruh teman. Dan faktor keempat yaitu mencakup daya tarik warna dan rasa jajanan yang cenderung asin.

5.2.3 Hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang.

Berdasarkan tabel 5.8 yang menunjukkan bahwa ada hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV dari 59 responden hampir seluruh responden mempunyai *peer group support* positif dan perilaku memilih jajanan positif. Hasil dari uji statistik *Chi Square* telah didapatkan angka signifikan *p value* (0,017) lebih kecil dari 0,05 atau ($p\ value < \alpha$), sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima yang berarti *peer group support* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang. Sehingga dapat diartikan bahwa *peer group support* bisa berpengaruh terhadap perilaku memilih jajanan.

Menurut peneliti *peer group support* sering kali disangkutkkan dengan perlakuan. Rasa ingin bersama membuat anak cenderung membentuk kelompok

dan melakukan aktivitas yang sama dengan anggota kelompoknya. *Peer group support* dapat berdampak positif yang artinya tidak selalu bernilai negatif. Perilaku memilih jajanan sering menjadi masalah utama pada anak usia sekolah, karena anak masih belum bisa memilah dan memilih mana jajanan yang sehat dan mana jajanan yang tidak sehat. Sedangkan anak usia sekolah mempunyai keinginan untuk mencoba dan meniru sesuatu yang mereka lihat. Perilaku tersebut dapat membuat anak salah dalam memilih jajanan, sehingga dapat mempengaruhi status gizi anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustriyani, Prasetyo dan Widyaningsih (2013) bahwa *peer group support* positif mengenai memilih makanan jajanan memiliki nilai 77,5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 responden memiliki nilai *peer group support* positif dengan perilaku 9 responden berada dalam kategori tindakan *mechanism* sebesar 22,5%, 15 responden memiliki nilai *peer group support* positif dengan perilaku berada dalam kategori tindakan *guided respon* sebesar 37,5% dan 7 responden memiliki nilai *peer group support* positif dengan perilaku berada dalam kategori tindakan *adoption* sebesar 17,5%. Terdapat hubungan antara *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan sehat pada anak usia sekolah.

Pada kedua variabel terlihat masing-masing mempunyai pernyataan positif yang lebih besar dari pernyataan negatif. Pada variabel perilaku memilih jajanan mempunyai presentase pernyataan positif sebanyak 76,3%, sedangkan *peer group support* mempunyai presentase pernyataan positif sebanyak 79,7%. Menurut peneliti *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan saling berkaitan. Saat jam istirahat anak sering berkumpul dengan *peer group*. Dilihat dari usianya

anak usia sekolah berada pada usia yang masih mudah sekali untuk terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, tidak heran jika anak masih suka mengikuti *peer group*nya dalam hal makanan jajanan di sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuswardani (2011) bahwa dapat diambil kesimpulan diantaranya: Perilaku teman sebaya menurut persepsi orang tua murid berada pada kategori cukup sebanyak 38 responden (55,1%). Pola makan anak berada pada kategori cukup sebanyak 52 responden (75,4%). Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara perilaku teman sebaya dan pola makan pada anak.

Pada parameter instrumental berisikan tentang ajakan teman untuk jajan di sekolah, ajakan teman untuk membeli es, ajakan teman untuk membawa bekal ke sekolah, pinjaman atau pemberian uang dari teman untuk jajan saat tidak membawa uang saku. Menurut peneliti *peer group* mempunyai peran penting dalam setiap aktivitas di sekolah. Anak usia sekolah lebih asyik dengan dunianya, sehingga lebih suka bergaul dengan usia sebaya. Oleh karena itu, anak usia sekolah mulai membentuk sebuah *peer group* yang didalamnya tentu ada *support* tersendiri dalam melakukan berbagai hal atau aktivitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2015) bahwa *peer group support* secara signifikan berhubungan dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan memilih makanan jajanan. Kekuatan hubungan antara *peer group support* dengan pengetahuan dan tindakan memilih makanan jajanan dalam kategori sedang, kekuatan hubungan *peer group support* dengan sikap memilih makanan jajanan dalam kategori kuat.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang diperoleh tentang hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Peer group support* pada anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang yaitu hampir seluruhnya dalam kriteria positif.
2. Perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang yaitu hampir seluruhnya dalam kriteria positif.
3. Ada hubungan antara *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang hubungan *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV, maka saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi responden

Diharapkan anak usia sekolah kelas IV dapat mempertahankan perilaku sehat mereka dalam memilih jajanan.

2. Bagi institusi madrasah ibtidaiyah

Memberikan larangan kepada para penjual jajanan diluar sekolah dan mengarahkan anak agar tidak jajan sembarangan.

3. Bagi guru

Diharapkan para guru menyarankan anak didiknya untuk tetap membeli jajan dikantin sekolah.

4. Bagi institusi STIKES ICME

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi perpustakaan mengenai *peer group support* dengan perilaku memilih jajanan pada anak usia sekolah kelas IV.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memasukkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku memilih jajanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah. (2015) *Pola Asuh dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Jajan Anak Usia Sekolah di Kelurahan Cireundeu Tangerang Selatan*. Jurnal Care, Vol. 3, No. 2, hal. 1–8.
- Andriani, M., Wijatmadi, B. (2012) Pengantar Gizi Masyarakat. Cetakan ke-1, Prenada Media Group, Jakarta.
- Aprillia, B. A., et al. (2011) Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Science*. hal. 1–63.
- Arikunto, A. A. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-14, Rineka Cipta, Jakarta.
- Baliwati, F. Y., Syafitri, Y., dan Syarief, H. (2009) *Kebiasaan Jajan Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Gizi dan Pangan, Vol. 4, No. 3, hal 168-174
- BPOM. (2014) *Laporan Kinerja Badan POM Tahun 2014*. <https://www.pom.go.id/ppid/2015/R2TN2014.pdf>, disitasi 19 Februari 2018.
- Candrawati, E., Febriani, K., Putri, M. R. (2018) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Nursing News*, Volume. 3, Nomor. 1, hal. 358–368.
- Christiana, H. S. (2012) *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Cetakan ke-1, Prenada Media Group, Jakarta.
- Darminto, E., Rokhmatika, L. (2007) *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Kelas Unggulan*. *Journal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Vol. 01 No. 01, hal. 149-157.
- Donsu, T. D. J. (2017) *Psikologi Keperawatan*, Cetakan Pertama, Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Febriyanti, M. (2015) Hubungan Peer Group Support dengan Perilaku Memilih Makanan Jajanan Anak Sekolah. Vol. 463, April 2015.

- Fikawati, S., Syafiq, A., Veratamala, A. (2017) *Gizi Anak dan Remaja*. Cetakan ke-1, Rajawali Pers, Depok.
- Hidayat, A. A. (2009) *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Kristianto, Y., Mustafa, A., Riyadi, B.D. (2013) *Faktor Determinan Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar*. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol. 7, No. 11, hal. 489–494.
- Kurniawan, H. F. (2017) *Gambaran Perilaku Jajan dan Aktivitas Fisik Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN Oro-oro Ombo 02 Kota Batu*. Jurnal Sport Science, Vol. 7, No. 2, hal. 134–150.
- Kusrini, W. dan Prihartanti, N. (2014) *Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Boyolali*. Jurnal Penelitian Humaniora. Vol. 15 No. 2. hal. 131–140.
- Kustriyani, M., Widyaningsih S., T., Prasetyo, A. (2013) *Hubungan Peer Group Support dengan Perilaku Memilih Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah*. hal. 334-342.
- Kuswardani, A. (2011) *Hubungan Antara Perilaku Teman Sebaya Dan Pola Makan Pada Anak Di Tk Aba Bleber Desa Sumberharjo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman*. Journal *Skripsi*. hal 1-16.
- Marliani, R. (2016) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cetakan ke-1, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam. (2011) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4, Salemba Medika, Jakarta.
- Nursalam. (2016) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4, Salemba Medika, Jakarta.
- Riyanto. A. (2011) *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika. Jakarta.

- Soediono, B. (2014) INFO DATIN KEMENKES RI Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*. hal. 2.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Wijayanti, A., F. (2012) *Studi Deskriptif Dukungan Peer Group Pada Anak Sekolah Dan Remaja Yang Di Rawat Rumah Sakit*. Universitas Indonesia, <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313214-S43687>, sitasi 5 Juli 2018.
- WHO. (2002) *Penyakit Bawaan Makanan: Fokus Pendidikan Kesehatan*. EGC. Jakarta.

LAMPIRAN 1

JADWAL KEGIATAN

No.	Jadwal	2018																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pendaftaran Skripsi		■																		
2.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■													
3.	Pendaftaran Ujian Proposal						■	■													
4.	Ujian Proposal							■	■												
5.	Revisi Proposal										■										
6.	Pengambilan dan Pengolahan Data										■	■	■								
7.	Bimbingan Hasil												■	■	■						
8.	Pendaftaran Ujian Sidang Skripsi														■	■					
9.	Ujian Sidang Skripsi															■	■				
10.	Revisi Skripsi																■				
12.	Pengandaan dan Pengumpulan Karya Tulis																	■	■	■	■

LAMPIRAN 2



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : IFA NITA SAFITRI
 NIM : 143210066
 Prodi : SI KEPERAWATAN
 Tempat/Tanggal Lahir: JOMBANG, 16 MARET 1996
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Alamat : MURANGAGUNG-KOBONDALGM-BARENG-JOMBANG
 No.Tlp/HP : 085606850796
 email : ifanitasafitri@gmail.com
 Judul Penelitian : Peer Group Support dengan Perilaku Menstruasi
 Jayaman Pada Anak Usia Sekolah

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut tidak ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui
Ka. Perpustakaan



[Signature]
Drs Nuriana, S. Kom., M.IP
NIK.01.08.123

LAMPIRAN 3

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"



SK. MENDIKNAS NO.111/O/2010/2005

Website : www.stikecimj.ac.id

No. : 182/KTI/ISAAK/K31/073127/III/2018
 Lamp. : -
 Perihal : Pre Survei dan Studi Pendahuluan

Jombang, 1 Maret 2018

Kepada :

Yth. Kepala MI Islamiyah Ngoro Jombang

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka selubung dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Pre Survei dan Studi Pendahuluan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : IFA NITA SAFITRI
 NIM : 14 321 0066
 Judul Penelitian : *Peer Group Support Dengan Perilaku Memilih Jajanan Pada Anak Usia Sekolah*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas,

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

H. Imam Fatonah, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

LAMPIRAN 4



YAYASAN MASJID & MADRASAH "AT-TAQWA"
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH

NSM : 111235170180

NPSN : 60717513

Email : mislamiahngoro@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Suropati No. 37 Telp. (0321) 711696 Ngoro Jombang

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.180/15.12/PP.03/23/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. MUFARICHUL ANAM, SE
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jl. Suropati No. 37 Ngoro Jombang

Menerangkan bahwa:

Nama : IFA NITA SAFITRI
 NIM : 143210066
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Institusi : STIKes "Insan Cendekia Medika" Jombang

Telah melaksanakan Studi Pendahuluan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang untuk Penyusunan Skripsi dengan judul **"Peer Group Support dengan Perilaku Memilih Jajanan pada Anak Usia Sekolah"** pada tanggal 04 Maret 2018

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 April 2018

Kepala Madrasah



H. MUFARICHUL ANAM, S.E

LAMPIRAN 5

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"



Website: www.satesdri.ac.id

SI.INSAN.CENDEKIA.MEDIKA.02005

No. : 484/KT/BAK/K31/073127/IV/2018
 Lamp. : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Jombang, 20 April 2018

Kepada :

Yth. Kepala MI Islamiyah Ngom Jombang

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi **SI - Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika"** Jombang, maka selubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **IFA NITA SAFITRI**
 NIM : **14 321 0066**
 Judul Penelitian : **Poxy Group Support Dengan Perilaku Mualih Jafanah Pada Anak Usia Sekolah**

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas,

Derikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


H. Imam Fatoni, SKM., MM
 NIK: 03.04.022

LAMPIRAN 6



YAYASAN MASJID & MADRASAH "AT-TAQWA"
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH

NSM : 111235170180

NPSN : 60717513

Email : miislamiyahngoro@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Surepati No. 37 Telp. (0321) 711696 Ngoro Jombang

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.180/15.12/PP.03/23/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : H. MUFARICHUL ANAM, SE
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jl. Surepati No. 37 Ngoro Jombang

Menerangkan bahwa:

Nama : IFA NITA SAFITRI
 NIM : 143210066
 Program Studi : S1 Keperawatan
 Institusi : STIKes "Insan Cendekia Medika" Jombang

Telah melaksanakan Penelitian di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ngoro Jombang untuk Penyusunan Skripsi dengan judul "**Peer Group Support dengan Perilaku Memilih Jajanan pada Anak Usia Sekolah**" pada tanggal 28 April 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 April 2018

Kepala Madrasah



H. MUFARICHUL ANAM, S.E

LAMPIRAN 7

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth. Calon Responden Penelitian

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifa Nita Safitri

NIM : 14.321.0066

Adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang yang akan melakukan penelitian dengan judul “*Peer Group Support* dengan Perilaku Memilih Jajanan pada Anak Usia Sekolah Kelas IV”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon ketersediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Saya berharap anda menjawab dengan jawaban yang jujur tanpa menutupi hal yang sebenarnya.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan bantuan serta kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Jombang, April 2018

Hormat saya,

Ifa Nita Safitri

LAMPIRAN 9

**Kisi-kisi Kuesioner *Peer Group Support*
dengan Perilaku Memilih Jajanan**

Variabel	Indikator	Nomor	Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Independen <i>Peer group Support</i>	Emosional	1-4	2,4	1,3
	Penghargaan	5-8	5,7	6,8
	Instrumental	9-12	10,11	9,12
	Informasi	13-16	14,15	13,16
Dependen Perilaku memilih jajanan	Jenis jajanan	1-6	2,4,6	1,3,5
	Frekuensi jajan	7-12	7,9,11	8,10,12
	Cara memilih jajanan	13-18	13,14,16	15,17,18

LAMPIRAN 10

DATA DEMOGRAFI ANAK

- Tanggal :
- No. responden :
- Umur : 9-10 tahun 11-12 tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
- Uang saku : < Rp. 5.000 Rp. 5.000 – Rp. 10.000
 > Rp. 10.000
- Frekuensi jajan : Selalu (> 1x tiap hari)
 Sering (1x tiap hari)
 Jarang (2-3 hari 1x)
 Tidak pernah
- Membawa Bekal : Iya
 Tidak

KUESIONER *PEER GROUP SUPPORT* DENGAN**PERILAKU MEMILIH JAJANAN**

Petunjuk pengisian: Pilihlah jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang paling sesuai.

- Keterangan jawaban:** Selalu = S
Sering = SR
Jarang = JR
Tidak pernah = TP

Peer Group Support					
No.	Pertanyaan	S	SR	JR	TP
1.	Teman-teman tidak mau saat saya ajak jajan				
2.	Saat di sekolah saya membeli jajan dengan teman-teman saya				
3.	Saya tidak membeli jajan seperti yang di beli teman-teman saya				
4.	Saya merasa gembira saat makan jajan bersama teman-teman saya				
5.	Teman-teman meminta saya mencicipi jajan yang mereka beli				
6.	Teman-teman saya tidak peduli dengan jajanan yang saya beli				
7.	Teman-teman mengajak saya jajan saat istirahat				
8.	Teman-teman tidak suka jajan yang saya beli				
9.	Saya tidak mau saat diajak jajan teman-teman di sekolah				
10.	Teman-teman mengajak saya membeli es				
11.	Teman-teman mengajak saya membawa bekal ke sekolah				
12.	Saat saya tidak membawa uang saku teman-teman meminjami/memberi saya uang untuk jajan				
13.	Saat di sekolah teman-teman tidak melarang saya jajan di pinggir jalan				
14.	Teman-teman meminta saya membeli jajan di kantin sekolah				
15.	Teman-teman menentukan/mengusulkan jajanan yang akan saya beli				
16.	Teman-teman tidak melarang saya membeli jajan yang gurih dan pedas				
Perilaku Memilih Jajanan					
No.	Pertanyaan	S	SR	JR	TP
1.	Saya tidak membeli es di sekolah				
2.	Saya membeli makanan yang bersih dan tertutup				

3.	Saya membeli makanan yang tidak dikerubungi lalat				
4.	Saya menghindari minuman yang mengandung pemanis buatan				
5.	Saya membeli makanan yang tidak dikemas tertutup di sekolah				
6.	Saya membeli pentol saat di sekolah				
7.	Saya menghindari jajan yang mengandung penyedap rasa dan pengawet yang banyak				
8.	Saya terbiasa tidak membawa bekal dan lebih memilih jajan di sekolah				
9.	Saya terbiasa sarapan pagi sebelum berangkat ke sekolah				
10.	Saya terbiasa makan dirumah dan tidak suka membeli jajan				
11.	Saya membeli berbagai macam makanan jajan saat disekolah				
12.	Saya membeli makanan yang tidak dijual di pinggir jalan				
13.	Saya memilih jajan yang dijual disekitar sekolah yang murah dan enak				
14.	Saya memilih jajan yang kemasannya belum rusak				
15.	Dalam memilih makanan kemasan saya tidak melihat tanggal kadaluarsanya (lewat tanggal)				
16.	Saya terbiasa memperhatikan kebersihan alat-alat yang digunakan untuk mengolah jajan				
17.	Saya tidak membeli jajan yang berwarna mencolok				
18.	Saya tidak memakan jajan yang sudah berbau busuk dan tengik				

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

PEER GROUP SUPPORT

No. Responden	Nomor Butir Angket-Peer Group Support (X1)																Skor Total (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	
R1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
R2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	56
R3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	61
R4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	40
R5	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
R6	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	35
R7	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	24
R8	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	28
R9	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	32
R10	1	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	38

Correlations

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	Skor total
X1_1 Pearson Correlation	1	.333	.958**	.714*	1.000**	.665*	.478	.569	.534	.263	.294	.958**	.697*	.429	.697*	.794**	.799**
Sig. (2-tailed)		.347	.000	.020	.000	.036	.162	.086	.112	.463	.410	.000	.025	.217	.025	.006	.006
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_2 Pearson Correlation	.333	1	.426	.619	.333	.754*	.478	.879**	.534	.876**	.764*	.426	.797**	.905**	.797**	.476	.806**
Sig. (2-tailed)	.347		.220	.056	.347	.012	.162	.001	.112	.001	.010	.220	.006	.000	.006	.164	.005
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_3 Pearson Correlation	.958**	.426	1	.852**	.958**	.615	.578	.648*	.630	.431	.342	1.000**	.690*	.532	.690*	.828**	.861**
Sig. (2-tailed)	.000	.220		.002	.000	.058	.080	.043	.051	.214	.334	.000	.027	.113	.027	.003	.001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_4 Pearson Correlation	.714*	.619	.852**	1	.714*	.577	.574	.672*	.728*	.701*	.294	.852**	.598	.714*	.598	.688*	.844**
Sig. (2-tailed)	.020	.056	.002		.020	.081	.083	.033	.017	.024	.410	.002	.068	.020	.068	.028	.002
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_5 Pearson Correlation	1.000**	.333	.958**	.714*	1	.665*	.478	.569	.534	.263	.294	.958**	.697*	.429	.697*	.794**	.799**
Sig. (2-tailed)	.000	.347	.000	.020		.036	.162	.086	.112	.463	.410	.000	.025	.217	.025	.006	.006
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_6 Pearson Correlation	.665*	.754*	.615	.577	.665*	1	.374	.800**	.353	.669*	.580	.615	.891**	.843**	.891**	.542	.840**
Sig. (2-tailed)	.036	.012	.058	.081	.036		.286	.005	.317	.034	.079	.058	.001	.002	.001	.105	.002
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_7 Pearson Correlation	.478	.478	.578	.574	.478	.374	1	.582	.468	.476	.661*	.578	.520	.478	.520	.745*	.689*
Sig. (2-tailed)	.162	.162	.080	.083	.162	.286		.077	.172	.165	.037	.080	.123	.162	.123	.014	.027
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_8 Pearson Correlation	.569	.879**	.648*	.672*	.569	.800**	.582	1	.390	.819**	.753*	.648*	.952**	.879**	.952**	.632*	.907**
Sig. (2-tailed)	.086	.001	.043	.033	.086	.005	.077		.265	.004	.012	.043	.000	.001	.000	.050	.000
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_9 Pearson Correlation	.534	.534	.630	.728*	.534	.353	.468	.390	1	.429	.323	.630	.345	.437	.345	.702*	.647*
Sig. (2-tailed)	.112	.112	.051	.017	.112	.317	.172	.265		.216	.362	.051	.328	.207	.328	.024	.043
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_10 Pearson Correlation	.263	.876**	.431	.701*	.263	.669*	.476	.819**	.429	1	.605	.431	.660*	.964**	.660*	.390	.750*
Sig. (2-tailed)	.463	.001	.214	.024	.463	.034	.165	.004	.216		.064	.214	.038	.000	.038	.266	.012
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_11 Pearson Correlation	.294	.764*	.342	.294	.294	.580	.661*	.753*	.323	.605	1	.342	.713*	.646*	.713*	.457	.674*
Sig. (2-tailed)	.410	.010	.334	.410	.410	.079	.037	.012	.362	.064		.334	.021	.044	.021	.184	.033
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_12 Pearson Correlation	.958**	.426	1.000**	.852**	.958**	.615	.578	.648*	.630	.431	.342	1	.690*	.532	.690*	.828**	.861**
Sig. (2-tailed)	.000	.220	.000	.002	.000	.058	.080	.043	.051	.214	.334		.027	.113	.027	.003	.001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_13 Pearson Correlation	.697*	.797**	.690*	.598	.697*	.891**	.520	.952**	.345	.660*	.713*	.690*	1	.797**	1.000**	.664*	.904**
Sig. (2-tailed)	.025	.006	.027	.068	.025	.001	.123	.000	.328	.038	.021	.027		.006	.000	.036	.000
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

X1_14	Pearson Correlation	.429	.905**	.532	.714*	.429	.843**	.478	.879**	.437	.964**	.646*	.532	.797**	1	.797**	.476	.844**
	Sig. (2-tailed)	.217	.000	.113	.020	.217	.002	.162	.001	.207	.000	.044	.113	.006		.006	.164	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_15	Pearson Correlation	.697*	.797**	.690*	.598	.697*	.891**	.520	.952**	.345	.660*	.713*	.690*	1.000**	.797**	1	.664*	.904**
	Sig. (2-tailed)	.025	.006	.027	.068	.025	.001	.123	.000	.328	.038	.021	.027	.000	.006		.036	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X1_16	Pearson Correlation	.794**	.476	.828**	.688*	.794**	.542	.745*	.632*	.702*	.390	.457	.828**	.664*	.476	.664*	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.006	.164	.003	.028	.006	.105	.014	.050	.024	.266	.184	.003	.036	.164	.036		.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor_t otal	Pearson Correlation	.799**	.806**	.861**	.844**	.799**	.840**	.689*	.907**	.647*	.750*	.674*	.861**	.904**	.844**	.904**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.005	.001	.002	.006	.002	.027	.000	.043	.012	.033	.001	.000	.002	.000	.004	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	16

PERILAKU MEMILIH JAJANAN

No. Responden	Nomor Butir Angket-Perilaku Memilih Jajanan (Y1)																		Skor Total (X1)
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	
R1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
R2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	66
R3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	47
R5	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	47
R6	1	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	41
R7	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	32
R8	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	46
R9	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
R10	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	44

Correlations

	Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y1_6	Y1_7	Y1_8	Y1_9	Y1_10	Y1_11	Y1_12	Y1_13	Y1_14	Y1_15	Y1_16	Y1_17	Y1_18	total
Y1_1 Pearson Correlation	1	.903**	.355	.387	.517	.362	.532	.625	.747*	.387	.232	.688*	.343	.580	.747*	.663*	.560	.775**	.756*
Sig. (2-tailed)		.000	.314	.269	.126	.305	.114	.053	.013	.269	.518	.028	.332	.079	.013	.037	.092	.008	.011
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_2 Pearson Correlation	.903**	1	.251	.238	.584	.341	.603	.672*	.646*	.238	.238	.562	.405	.445	.774**	.726*	.496	.836**	.727*
Sig. (2-tailed)	.000		.483	.508	.077	.334	.065	.033	.044	.508	.508	.091	.246	.198	.009	.018	.145	.003	.017
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_3 Pearson Correlation	.355	.251	1	.842**	.509	.873**	.578	.531	.526	.842**	.842**	.745*	.690*	.700*	.648*	.582	.704*	.690*	.830**
Sig. (2-tailed)	.314	.483		.002	.133	.001	.080	.114	.119	.002	.002	.013	.027	.024	.043	.078	.023	.027	.003
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_4 Pearson Correlation	.387	.238	.842**	1	.591	.667*	.476	.238	.361	.796**	.796**	.627	.678*	.725*	.621	.524	.738*	.612	.758*
Sig. (2-tailed)	.269	.508	.002		.072	.035	.164	.508	.306	.006	.006	.052	.031	.018	.055	.120	.015	.060	.011
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_5 Pearson Correlation	.517	.584	.509	.591	1	.671*	.873**	.312	.389	.591	.591	.362	.503	.255	.798**	.624	.547	.779**	.752*
Sig. (2-tailed)	.126	.077	.133	.072		.034	.001	.380	.266	.072	.072	.304	.139	.477	.006	.054	.101	.008	.012
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_6 Pearson Correlation	.362	.341	.873**	.667*	.671*	1	.784**	.555	.459	.905**	.667*	.488	.527	.579	.742*	.481	.645*	.748*	.805**
Sig. (2-tailed)	.305	.334	.001	.035	.034		.007	.096	.182	.000	.035	.153	.117	.079	.014	.159	.044	.013	.005
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_7 Pearson Correlation	.532	.603	.578	.476	.873**	.784**	1	.352	.585	.616	.616	.383	.620	.367	.894**	.523	.633*	.821**	.804**
Sig. (2-tailed)	.114	.065	.080	.164	.001	.007		.319	.076	.058	.058	.275	.056	.297	.000	.121	.049	.004	.005
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_8 Pearson Correlation	.625	.672*	.531	.238	.312	.555	.352	1	.499	.421	.238	.687*	.202	.445	.502	.726*	.331	.706*	.651*
Sig. (2-tailed)	.053	.033	.114	.508	.380	.096	.319		.142	.226	.508	.028	.575	.198	.139	.018	.351	.023	.041
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_9 Pearson Correlation	.747*	.646*	.526	.361	.389	.459	.585	.499	1	.361	.524	.672*	.544	.521	.705*	.433	.592	.656*	.734*
Sig. (2-tailed)	.013	.044	.119	.306	.266	.182	.076	.142		.306	.120	.033	.104	.122	.023	.211	.071	.040	.016
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_10 Pearson Correlation	.387	.238	.842**	.796**	.591	.905**	.616	.421	.361	1	.592	.488	.452	.725*	.621	.365	.738*	.612	.746*
Sig. (2-tailed)	.269	.508	.002	.006	.072	.000	.058	.226	.306		.071	.153	.190	.018	.055	.300	.015	.060	.013
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Y1_11	Pearson Correlation	.232	.238	.842**	.796**	.591	.667*	.616	.238	.524	.592	1	.627	.904**	.535	.621	.524	.738**	.612	.758**
	Sig. (2-tailed)	.518	.508	.002	.006	.072	.035	.058	.508	.120	.071		.052	.000	.111	.055	.120	.015	.060	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_12	Pearson Correlation	.688*	.562	.745*	.627	.362	.488	.383	.687*	.672*	.488	.627	1	.617	.652*	.569	.813**	.630	.697*	.805**
	Sig. (2-tailed)	.028	.091	.013	.052	.304	.153	.275	.028	.033	.153	.052		.057	.041	.086	.004	.051	.025	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_13	Pearson Correlation	.343	.405	.690*	.678*	.503	.527	.620	.202	.544	.452	.904**	.617	1	.634*	.670*	.527	.816**	.645*	.753*
	Sig. (2-tailed)	.332	.246	.027	.031	.139	.117	.056	.575	.104	.190	.000	.057		.049	.034	.117	.004	.044	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_14	Pearson Correlation	.580	.445	.700*	.725*	.255	.579	.367	.445	.521	.725*	.535	.652*	.634*	1	.595	.386	.863**	.600	.736*
	Sig. (2-tailed)	.079	.198	.024	.018	.477	.079	.297	.198	.122	.018	.111	.041	.049		.070	.271	.001	.067	.015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_15	Pearson Correlation	.747*	.774**	.648*	.621	.798**	.742*	.894**	.502	.705*	.621	.621	.569	.670*	.595	1	.671*	.684*	.952**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.013	.009	.043	.055	.006	.014	.000	.139	.023	.055	.055	.086	.034	.070		.034	.029	.000	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_16	Pearson Correlation	.663*	.726**	.582	.524	.624	.481	.523	.726*	.433	.365	.524	.813**	.527	.386	.671*	1	.430	.839**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.037	.018	.078	.120	.054	.159	.121	.018	.211	.300	.120	.004	.117	.271	.034		.214	.002	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_17	Pearson Correlation	.560	.496	.704*	.738*	.547	.645*	.633*	.331	.592	.738*	.738*	.630	.816**	.863**	.684*	.430	1	.659*	.824**
	Sig. (2-tailed)	.092	.145	.023	.015	.101	.044	.049	.351	.071	.015	.015	.051	.004	.001	.029	.214		.038	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y1_18	Pearson Correlation	.775**	.836**	.690*	.612	.779**	.748*	.821**	.706*	.656*	.612	.612	.697*	.645*	.600	.952**	.839**	.659*	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.027	.060	.008	.013	.004	.023	.040	.060	.060	.025	.044	.067	.000	.002	.038		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor_t otal	Pearson Correlation	.756*	.727*	.830**	.758*	.752*	.805**	.804**	.651*	.734*	.746*	.758*	.805**	.753*	.736*	.916**	.782**	.824**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.017	.003	.011	.012	.005	.005	.041	.016	.013	.011	.005	.012	.015	.000	.007	.003	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	18

LAMPIRAN 12

Tabulasi Data Umum

No. Responden	Jenis Kelamin	Umur	Uang Saku	Frekuensi Jajan	Membawa Bekal
R1	K1	U1	S2	F1	B1
R2	K2	U1	S2	F1	B1
R3	K2	U1	S2	F1	B1
R4	K1	U1	S2	F1	B2
R5	K1	U1	S3	F3	B2
R6	K1	U1	S2	F1	B2
R7	K2	U2	S2	F1	B2
R8	K2	U1	S2	F1	B1
R9	K1	U1	S2	F1	B1
R10	K2	U1	S2	F1	B2
R11	K2	U1	S2	F2	B1
R12	K2	U1	S2	F1	B1
R13	K1	U2	S1	F3	B2
R14	K1	U1	S2	F1	B2
R15	K1	U1	S2	F1	B2
R16	K1	U1	S1	F3	B2
R17	K2	U1	S2	F1	B2
R18	K1	U1	S2	F1	B1
R19	K1	U1	S2	F3	B1
R20	K2	U1	S1	F1	B2
R21	K2	U1	S2	F1	B2
R22	K1	U1	S2	F1	B1
R23	K1	U1	S2	F2	B2
R24	K2	U1	S2	F1	B1
R25	K2	U1	S1	F1	B2
R26	K2	U1	S2	F1	B1
R27	K2	U1	S2	F1	B2
R28	K2	U1	S2	F1	B1
R29	K2	U1	S2	F1	B1
R30	K1	U2	S2	F1	B2
R31	K1	U1	S1	F1	B1
R32	K1	U1	S2	F2	B1
R33	K1	U1	S1	F1	B2
R34	K2	U1	S2	F1	B1
R35	K2	U1	S2	F1	B1
R36	K2	U1	S2	F3	B1
R37	K1	U1	S2	F1	B2
R38	K2	U1	S2	F1	B1

R39	K1	U1	S2	F1	B2
R40	K2	U1	S1	F1	B1
R41	K2	U1	S2	F1	B1
R42	K2	U1	S2	F1	B1
R43	K2	U1	S2	F2	B1
R44	K1	U1	S2	F2	B1
R45	K1	U1	S1	F2	B1
R46	K2	U1	S2	F1	B1
R47	K2	U1	S2	F1	B1
R48	K1	U1	S2	F2	B1
R49	K1	U1	S2	F1	B1
R50	K1	U1	S2	F1	B2
R51	K1	U1	S2	F1	B1
R52	K2	U1	S2	F1	B2
R53	K2	U1	S1	F1	B1
R54	K2	U1	S2	F1	B2
R55	K1	U1	S1	F2	B2
R56	K1	U1	S1	F1	B1
R57	K2	U1	S2	F1	B2
R58	K2	U1	S1	F2	B2
R59	K1	U1	S2	F2	B1
	K1 = 28	U1 = 56	S1 = 12	F1 = 44	B1 = 34
	K2 = 31	U2 = 3	S2 = 46	F2 = 10	B2 = 25
			S3 = 1	F3 = 5	

Keterangan :**1. Responden**

Responden 1 = R1
 Responden 2 = R2
 Responden 3 = R3

2. Umur

9-10 tahun = U1
 11-12 tahun = U2

3. Jenis Kelamin

Laki-laki = K1
 Perempuan = K2

4. Uang Saku

< Rp. 5.000 = S1
 Rp. 5.000 – Rp. 10.000 = S2

> Rp. 10.000

= S3

5. Frekuensi Jajan

Selalu (> 1x tiap hari) = F1

Sering (1x tiap hari)

= F2

Jarang (2-3 hari 1x)

= F3

Tidak Pernah = F4

6. Membawa Bekal

Iya = B1

Tidak = B2

Tabulasi Kuesioner *Peer Group Support*

No. Responden	Pernyataan																Σ	Skor T	Kr
	Emosional				Penghargaan				Instrumental				Informasi						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
R1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	53	57.07	D1
R2	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	51	53.04	D1
R3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	52	55.05	D1
R4	1	4	3	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	3	4	4	51	53.04	D1
R5	1	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	52	55.05	D1
R6	1	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	53	57.07	D1
R7	1	4	3	4	1	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	51	53.04	D1
R8	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	2	4	51	53.04	D1
R9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	52	55.05	D1
R10	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	51	53.04	D1
R11	1	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	52	55.05	D1
R12	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	3	51	53.04	D1
R13	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	52	55.05	D1
R14	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	51	53.04	D1
R15	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	51	53.04	D1
R16	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	1	3	43	36.92	D2
R17	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	51	53.04	D1
R18	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	55	61.1	D1
R19	1	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	51	53.04	D1
R20	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	52	55.05	D1
R21	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	51	53.04	D1
R22	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	51	53.04	D1
R23	1	4	2	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	2	2	3	46	42.97	D2

R24	1	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	51	53.04	D1
R25	3	2	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	4	52	55.05	D1
R26	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	51	53.04	D1
R27	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	47	44.98	D2
R28	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	54	59.08	D1
R29	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	2	4	51	53.04	D1
R30	1	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	51	53.04	D1
R31	4	4	2	3	4	2	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	52	55.05	D1
R32	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	52	55.05	D1
R33	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	53	57.07	D1
R34	3	4	2	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	51	53.04	D1
R35	3	3	2	4	1	4	3	4	3	1	1	4	3	1	1	4	42	34.91	D2
R36	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	51	53.04	D1
R37	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3	4	3	52	55.05	D1
R38	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	52	55.05	D1
R39	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	52	55.05	D1
R40	3	4	3	2	1	2	3	3	1	2	2	1	3	1	2	2	35	20.8	D2
R41	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	51	53.04	D1
R42	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	46	42.97	D2
R43	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	2	52	55.05	D1
R44	3	1	3	4	3	1	2	4	4	2	1	4	4	2	2	2	42	34.91	D2
R45	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	51	53.04	D1
R46	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	1	3	4	4	4	3	51	53.04	D1
R47	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	1	3	4	4	52	55.05	D1
R48	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	1	2	2	3	2	1	42	34.91	D2
R49	3	4	3	4	1	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	51	53.04	D1
R50	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	4	1	2	1	41	32.89	D2

R51	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	53	57.07	D1
R52	3	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	53	57.07	D1
R53	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	51	53.04	D1
R54	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51	53.04	D1
R55	1	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	50	51.02	D2
R56	2	1	1	4	1	1	1	3	1	3	1	4	3	1	3	1	31	12.74	D2
R57	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	2	4	1	1	33	16.77	D2
R58	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	51	53.04	D1
R59	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	52	55.05	D1
	149	208	173	218	153	191	211	212	168	161	137	192	202	183	175	194			
	2.52	3.52	2.93	3.69	2.59	3.23	3.58	3.59	2.85	2.73	2.32	3.25	3.42	3.10	2.97	3.29			
	3.16				3.25				2.79				3.19						
	79%				81.25%				69.75%				79.75%						

Keterangan :

- Kr : Kriteria *peer group support* positif = 47
Kriteria *peer group support* negatif = 12
- R : Rata-rata
- RP : Rata-rata perparameter
- %RP : Persentase rata-rata perparameter

Tabulasi Kuesioner Perilaku Memilih Jajanan

No. Resp	Pernyataan																		Σ	Skor T	Kr
	Jenis Jajanan						Frekuensi Jajan						Cara Memilih Jajanan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
R1	3	4	4	2	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	53	50.6	P1
R2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54	53.55	P1
R3	2	2	3	2	4	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	1	3	4	53	50.6	P1
R4	3	2	2	2	3	1	1	2	4	3	4	1	4	2	3	2	3	4	46	29.97	P2
R5	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	53	50.6	P1
R6	3	2	3	1	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	54	53.55	P1
R7	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	54	53.55	P1
R8	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	54	53.55	P1
R9	2	3	4	3	2	2	1	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	47	32.91	P2
R10	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	53	50.6	P1
R11	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	54	53.55	P1
R12	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	48	35.86	P2
R13	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	3	4	3	1	4	2	48	35.86	P2
R14	3	4	1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	54	53.55	P1
R15	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	55	56.49	P1
R16	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	54	53.55	P1
R17	2	2	3	2	3	1	1	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	53	50.6	P1
R18	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	4	1	3	4	3	3	3	2	43	21.12	P2
R19	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	55	56.49	P1
R20	1	4	4	3	3	4	1	4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	54	53.55	P1
R21	3	3	4	2	3	2	2	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	55	56.49	P1
R22	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	54	53.55	P1
R23	1	2	3	2	2	4	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	4	48	35.86	P2

R24	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	49	38.81	P2
R25	3	2	1	2	3	2	1	1	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	44	24.07	P2
R26	2	2	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	54	53.55	P1
R27	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	50	41.76	P2
R28	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	54	53.55	P1
R29	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	53	50.6	P1
R30	3	2	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	53	50.6	P1
R31	3	4	3	1	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	4	54	53.55	P1
R32	2	4	4	4	1	4	1	4	4	2	2	3	4	4	1	4	3	4	55	56.49	P1
R33	3	4	1	2	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	1	53	50.6	P1
R34	3	4	1	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	55	56.49	P1
R35	3	4	1	4	4	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	47	32.91	P2
R36	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	55	56.49	P1
R37	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	58	65.34	P1
R38	3	4	1	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	1	53	50.6	P1
R39	3	4	1	1	4	2	1	1	2	4	2	4	4	4	4	1	2	2	46	29.97	P2
R40	3	4	1	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	1	2	1	1	47	32.91	P2
R41	3	4	1	4	1	2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	55	56.49	P1
R42	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	1	3	4	3	2	2	1	50	41.76	P2
R43	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	58	65.34	P1
R44	2	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	1	4	2	1	48	35.86	P2
R45	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	54	53.55	P1
R46	3	4	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	59	68.29	P1
R47	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	54	53.55	P1
R48	2	4	1	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	56	59.44	P1
R49	3	4	1	1	2	2	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	54	53.55	P1
R50	3	3	1	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	56	59.44	P1

R51	3	3	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	56	59.44	P1
R52	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	55	56.49	P1
R53	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	55	56.49	P1
R54	3	4	1	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	2	1	53	50.6	P1
R55	3	4	1	1	4	1	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	54	53.55	P1
R56	2	4	4	2	1	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	54	53.55	P1
R57	2	2	1	2	4	4	4	1	2	4	2	3	4	4	4	2	4	4	53	50.6	P1
R58	1	3	1	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	55	56.49	P1
R59	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	4	4	53	50.6	P1
	156	174	144	148	176	149	146	182	195	179	169	150	199	214	188	168	181	190			
	2.64	2.94	2.44	2.51	2.98	2.52	2.47	3.08	3.30	3.03	2.86	2.54	3.37	3.63	3.19	2.85	3.07	3.22			
	2.67						2.88						3.22								
	44.5%						48%						53.67%								

Keterangan :

Kr : Kriteria perilaku memilih jajanan positif = 45

Kriteria perilaku memilih jajanan negatif = 14

R : Rata-rata

RP : Rata-rata perparameter

%RP : Persentase rata-rata perparameter

LAMPIRAN 14

Uji Statistik

Statistics

		Jenis_Kelamin	Umur	Uang_Saku	Frekuensi_Jajan	Membawa_Bekal
N	Valid	59	59	59	59	59
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.53	1.05	1.81	1.22	1.42
Std. Deviation		.504	.222	.434	.494	.498
Minimum		1	1	1	1	1
Maximum		2	2	3	3	2

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	47.5	47.5	47.5
	Perempuan	31	52.5	52.5	100.0
Total		59	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9-10	56	94.9	94.9	94.9
	11-12	3	5.1	5.1	100.0
Total		59	100.0	100.0	

Uang_Saku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5.000	12	20.3	20.3	20.3
	5.000 - 10.000	46	78.0	78.0	98.3
	> 10.000	1	1.7	1.7	100.0
Total		59	100.0	100.0	

Frekuensi_Jajan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	44	74.6	74.6	74.6
	Sering	10	16.9	16.9	91.5
	Jarang	5	8.5	8.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Membawa_Bekal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	34	57.6	57.6	57.6
	Tidak	25	42.4	42.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Peer_Group_Support

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Support Positif	47	79.7	79.7	79.7
	Support Negatif	12	20.3	20.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Perilaku_Memilih_Jajanan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perilaku Positif	45	76.3	76.3	76.3
	Perilaku Negatif	14	23.7	23.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peer_Group_Support * Perilaku_Memilih_Jajanan	59	100.0%	0	.0%	59	100.0%

PeerGroupSupport * PerilakuMemilihJajanan Crosstabulation

		PerilakuMemilihJajanan		Total	
		Perilaku Positif	Perilaku Negatif		
PeerGroup Support	Support Positif	Count	39	8	47
		% within PeerGroupSupport	83.0%	17.0%	100.0%
	Support Negatif	Count	6	6	12
		% within PeerGroupSupport	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	45	14	59
		% within PeerGroupSupport	76.3%	23.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.647 ^a	1	.017		
Continuity Correction ^b	3.989	1	.046		
Likelihood Ratio	5.046	1	.025		
Fisher's Exact Test				.027	.027
Linear-by-Linear Association	5.551	1	.018		
N of Valid Cases	59				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.86.

b. Computed only for a 2x2 table

LAMPIRAN 15

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : IFA NITA SAFITRI
 NIM : 143210066
 Judul Skripsi : Peer Group Support dengan Perilaku Menolak
 Injeksi Pada Anam Vena Semula
 Pembimbing : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
	15-Feb-2018	Konfirmasi judul / tema dan guide	Dk Dk Dk
	23-Feb-2018	Revisi bab 1	Dk
	3/3 2018	Kelayakan Data	Dk
	6/3 2018	ACC BAB I dan BAB II	Dk
	18/3 2018	revisi bab II (ubahlah definisi awal t b) dan bab III & IV	Dk
	20/3 2018	revisi bab II & III, bab IV	Dk
	24/3 2018	Revisi bab IV, Graph kuesioner	Dk
	24/3 2018	Revisi kuesioner, bab IV dan, graph kelayakan	Dk
	28/3 2018	revisi kuesioner, Graph kelayakan dan proposal, dan uji	Dk Dk

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM S1-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : IFA NITA SAFITRI
 NIM : 143210066
 Judul Skripsi : Peer Group Support dengan Perilaku Menstruasi
 Jajanan Pada Anak Usia Sekolah
 Pembimbing : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN/SARAN	TANDA TANGAN
	30/5 2018	Revisi pendahuluan Revisi Abstrak Pendahuluan Revisi Kesimpulan	Jh.
	9/7 2018	Revisi Bab 1 & 2, Simpulan Kelengkapan	Jh.
	18/7 2018	Revisi Bab 5 & 6 Simpulan Kelengkapan	Jh.
		Revisi Bab 5 ini	Jh.

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1








Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y., S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : IFA NITA SAPITDI
 NIM : 142210066
 Judul Skripsi : Peer Group Support dengan Perilaku Menunda
 Jajanan Pada Anak Usia Sekolah
 Pembimbing : Iva Maria Hani R, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN-SARAN	TANDA TANGAN
1.		- Tema penelitian - Ace tema penelitian	
2.	28/2 2018	- bab 1 <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; padding: 0 5px; margin-right: 5px;"> Masalah dan Solusi </div> <div style="font-size: 2em; margin-right: 5px;">}</div> <div> diperlukan </div> </div>	
3.	6/3 2018	- bab 1 Ace - Mulai susun bab 2	
4.	10/3 2018	- bab 2. tambahkan konsep perubahan variabel.	
5.	19/3 2018	- bab 2 revisi pengantar - bab 3 pengantar teori bahasa Asung	
6.	6/4 2018	- Revisi bab 4 konsep teori	
7.	6/4 2018	Ace Usian proposal	

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI

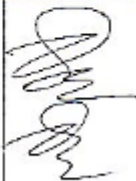



Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM SI-ILMU KEPERAWATAN
STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG
TAHUN 2018

Nama Mahasiswa : IFA NITA SAPITRI
 NIM : 143210066
 Judul Skripsi : Peer Group Support dengan Perilaku Memerita
 Jigaman Pada Anam Vena Sentral
 Pembimbing : Iva Nura Hana R. S.Kep.,Ns.,M.Kep.

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI DAN SARAN/SARAN	TANDA TANGAN
	30/2018 /5	Revisi pembatasan	
	9 Juli 2018	Perisya Bus Abstrak	
	16 Juli 2018	Ace Abstrak Berhala kemas Tuslaku Abstrak ke B15	
	18 Juli 2018	Ace Bidang Hanel Perisya ising Hane	

Jombang, 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI

Koordinator Skripsi

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Endang Y, S.Kep.,Ns.,M.Kes

LAMPIRAN 16

Dokumentasi Penelitian

